

**HUBUNGAN MOTIVASI, PERAN ORANG TUA DAN
KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SMP**

SKRIPSI

Disusun oleh:

M. Irfan Tarigan

Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Prodi Tadris Matematika

NPM. 2105160006



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
1444 H/2023 M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Irfan Tarigan
NPM : 2105160006
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Motivasi, Peran Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika di SMP”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik

Banda Aceh, 04 Februari 2023
Yang Membuat Pernyataan,



M. IRFAN TARIGAN

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah**

Diajukan oleh:

**M. Irfan Tarigan
Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Prodi Tadris Matematika
NPM. 2105160006**

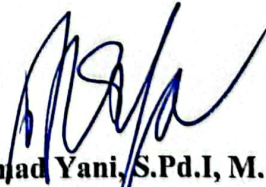
Disetujui oleh:

Pembimbing Pertama,



**Nailul Authary, S.Pd.I, M. Pd.
NIK. 19891019 201506 2 001**

Pembimbing Kedua,



**Muhammad Yani, S.Pd.I, M. Pd.
NIK. 19880606 201506 1 001**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas
Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah**

Pada Hari/Tanggal:

**Senin, 04 Februari 2023 M
13 Rajab 1444 H**

di

Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



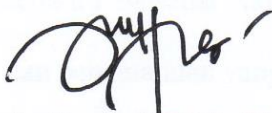
Nazariah, S.Pd.I., M. Pd.

Sekretaris,



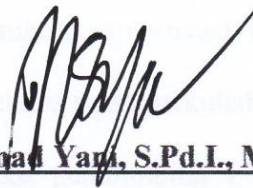
Fitriyani, M.Si., M. Pd.

Anggota,



Nailul Authary, S.Pd.I., M. Pd.

Anggota,



Muhammad Yant, S.Pd.I., M. Pd.

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Aceh,**



Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis serta segala daya dan upaya serta pikiran yang telah diberikan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi, Peran Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika di SMP”** ini dapat berjalan dengan lancar.

Perjalanan panjang yang penulis lalui dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Nazariah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dan selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, pengarahan dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
3. Ibu Nailul Authary, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing I dan bapak Muhammad Yani, S.Pd.I., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh staf dan karyawan akademik Fakultas Agama Islam yang telah membantu dalam segala urusan administrasi dan surat izin penelitian

5. Bapak Irwanuddin, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Baitussalam beserta guru-guru yang memberikan izin serta membantu penulis dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas kerjasama dan bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, saya sebagai penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kesalahan dalam skripsi yang telah saya susun. Kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhirul kalam, kepada Allah penulis berserah diri semoga selalu dilimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 04 Februari 2023
Penulis,

M. Irfan Tarigan
NPM: 2105160006

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	i
LEMBARAN PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Metode Penelitian.....	10

BAB II : LANDASAN PUSTAKA

A. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	22
B. Motivasi Belajar	23
C. Peran Orang Tua	28
D. Kebiasaan Belajar.....	33
E. Hasil Pembelajaran Matematika	36
F. Penelitian Yang Relevan	39
G. Kerangka Berfikir.....	40
H. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	57

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel Bebas	13
Tabel 1.2 Indikator Variabel Terikat	14
Tabel 1.3 Kisi-Kisi Pernyataan Angket	15
Tabel 1.4 Skor Alternatif Jawaban	15
Tabel 1.5 Kisi-Kisi Soal Tes	16
Tabel 1.6 Interpretasi Koefisien Korelasi	20
Tabel 3.1 Rekapitulasi Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Skor Angket dan Hasil Belajar Siswa	45
Tabel 3.3 Uji Normalitas.....	48
Tabel 3.4 Uji Linieritas Motivasi Belajar	50
Tabel 3.5 Uji Linieritas Peran Orang Tua	51
Tabel 3.6 Uji Linieritas Kebiasaan Belajar	51
Tabel 3.7 Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel 3.8 Uji t.....	54
Tabel 3.9 Uji F.....	55
Tabel 3.10 Analisis Koefisien Determinasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 3.2 Histogram Uji Normalitas	49
Gambar 3.3 P-P Plot Uji Normalitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah SMP 1 Baitussalam
5. Instrument Angket Penelitian
6. Soal Tes
7. Hasil Perhitungan Angket dan Tes
8. Hasil Output Uji Linieritas Menggunakan SPSS
9. Hasil Output Uji Normalitas Menggunakan SPSS
10. Hasil Output Uji Regresi Linier Berganda Menggunakan SPSS
11. Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Pembelajaran matematika di SMPN 1 Baitussalam masih mengalami berbagai masalah. Masalah yang terjadi seperti siswa sering tidak mengikuti pembelajaran di jam yang ditentukan, sering lupa mengerjakan tugas dari yang telah diberikan pada saat pembelajaran, serta menurunnya hasil belajar matematika. Hal tersebut sangat berhubungan dengan motivasi belajar, peran orang tua dan kebiasaan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar, peran orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitian berjumlah 114 siswa dan sampelnya 89 siswa, namun yang sudah terteliti hanya 86 orang, dikarenakan 3 siswa berhalangan hadir saat penelitian karena ada satu dan lain hal. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes hasil belajar yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan motivasi, peran orang tua dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam, baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Motivasi, Peran Orang Tua, Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah penelaahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan logika simbolik dan notasi. Adapun pandangan lain bahwa matematika adalah ilmu dasar yang mendasari ilmu pengetahuan lain.¹ Tujuan belajar matematika adalah klasifikasi studi dari semua kemungkinan pola. Pola yang dimaksud disini adalah dalam arti luas, mencakup hampir semua jenis keteraturan yang dapat dimengerti pikiran kita. Setiap teori matematika harus memperhitungkan kekuatan matematika, yaitu aplikasinya terhadap ilmu yang lain. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat pada ilmu-ilmu yang lain.²

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Hampir semua aspek kehidupan berkaitan dengan matematika. Misalnya melakukan jual beli, mengukur luas tanah pekarangan, area persawahan, dan sebagainya. Selain itu, matematika juga berperan pada bidang keilmuan lainnya diantaranya fisika, kimia dan biologi.³

Berhasil tidaknya pembelajaran matematika salah satunya diukur melalui hasil prestasi belajar matematika siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Oemar

¹ Hariwijaya, *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*, (Yogyakarta: Tugupublisir, 2009), h. 29

² Herman Hudojo, *Mengajar Matematika*, (Jakarta: DeliaPress, 2008), h. 74

³ Eleonora, Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika. *Cakrawala Jurnal Pendidikan* Volume 15 No. 1 (2021), diakses tanggal 03 Mei 2022

prestasi belajar adalah tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁴

Pencapaian prestasi belajar matematika siswa dapat ditentukan melalui dua faktor, yakni faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa (internal) terbagi menjadi faktor fisik dan psikis. Faktor fisik terdiri dari: keadaan fisiologi umum dan panca indra, dan faktor psikis terdiri dari: minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) terbagi menjadi faktor lingkungan dan faktor instrumental pendidikan. Faktor lingkungan terdiri dari: bimbingan, bantuan dari keluarga, sedangkan faktor dari instrumental pendidikan terdiri dari: kurikulum, program, kebiasaan belajar, sarana, fasilitas, serta guru.⁵

Salah satu yang termasuk faktor internal yang berhubungan dengan prestasi belajar matematika siswa adalah motivasi belajar. Motivasi adalah suatu kondisi yang mengaktifkan dan menopang perilaku menuju suatu tujuan. Dengan adanya motivasi dalam diri anak, maka ia cenderung terlibat, bertahan lebih lama, memiliki hasil pembelajaran matematika yang lebih baik, dan tampil lebih baik daripada anak-anak lain.⁶ Pemilihan motivasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMPN 1 Baitussalam karena diperkuat dari pendapat Iskandar yang mengatakan bahwa motivasi belajar mempunyai peranan

⁴ Hamalik Oemar, *Metode Mengajar dan Kesulitan-Kesulitan* (Bandung: Rosdya Karya, 2015), h. 67.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 65-67.

⁶ Sandi, Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika. *Jurnal Matematika*. Volume 12 No. 2 (2020), diakses tanggal 03 Mei 2022

penting dalam memberi rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut.⁷

Selain motivasi yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika, peran orang tua dan keluarga juga memiliki dampak secara langsung pada pembelajaran dan merupakan kunci utama dalam mendukung perkembangan pendidikan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika orang tua terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, anak-anak lebih terlibat dengan pekerjaan sekolah mereka, keinginan sekolah lebih tinggi, dan mencapai hasil pembelajaran matematika yang lebih baik. Sikap orang tua terhadap pendidikan dapat menginspirasi dan memberdayakan anak-anak mereka saat mereka menjalani perjalanan pendidikan mereka sendiri.⁸

Namun, peran orang tua tidak menjamin juga akan hasil belajar anaknya. Jika diperhatikan di lapangan anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian orang tuannya dalam belajar seperti anak *broken home*, tetapi memiliki motivasi dan minat belajar yang kuat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Tidak adanya hubungan peran orangtua terhadap hasil belajar anak, diperkuat oleh penelitian

⁷ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Referensi, 2012), h. 180

⁸ Adevida. (2021). Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Volume 5 No. 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

Irani yang menyebutkan tidak ada pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa.⁹

Selain itu, kebiasaan belajar juga berhubungan dengan prestasi belajar matematika siswa. Kebiasaan belajar mengacu pada cara yang disukai individu untuk menyerap, memproses, memahami, dan menyimpan informasi. Kebiasaan belajar dapat digambarkan sebagai metode dan sarana untuk memperoleh informasi. Hal ini membantu siswa mengatur upaya mereka untuk memecahkan masalah, mengembangkan keterampilan, dan memperoleh pengetahuan. Kebiasaan belajar mengacu pada metode individu untuk memahami materi baru, biasanya dilakukan melalui penglihatan, sentuhan, dan suara. Akibatnya kebiasaan belajar, motivasi dan peran orang tua tentunya memiliki hubungan terhadap keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika.¹⁰

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran biasanya diukur oleh hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar merupakan realisasi atau perkara dan kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sedangkan hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa dalam pelajaran matematika dapat menjadi indikator tentang kemampuan, kesanggupan, penguasaan seseorang tentang pengetahuan matematika, keterampilan, sikap atau nilai yang dimiliki siswa itu dalam pelajaran matematika itu sendiri dan kaitannya dalam usaha belajar. Hasil belajar matematika ditunjukkan oleh penguasaan yang dicapai oleh siswa terhadap

⁹ Irani, dkk, Pengaruh Peran Orang Tua dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA, *Jurnal Pendidikan IPA* 19 Vol. 8 No. 1 (2018), h. 19.

¹⁰ Wade Samlia. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil pembelajaran matematika Matematika Siswa SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* Volume 7 No. 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

materi yang diajarkan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam kurun waktu tertentu. Supaya siswa memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik, tentunya diperlukan motivasi, peran orang tua dan kebiasaan belajar yang baik pula. Hasil penelitian Samlia disimpulkan bahwa: (1) siswa yang motivasi belajarnya baik mencapai 31,25%; (2) siswa yang kebiasaan belajarnya baik mencapai 32,5 %; (3) siswa yang hasil belajarnya baik mencapai 70 %; (4) secara bersamaan motivasi dan kebiasaan belajar berhubungan dengan hasil belajar matematika; (5) ada hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika; dan (6) ada hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika.¹¹

Hasil penelitian Nurhasanah juga diperoleh terdapat peran orang tua dalam pembelajaran matematika MI Bhayangkari Bone, seperti: (1) mendampingi siswa dalam setiap proses belajar, (2) memfasilitasi siswa dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran dan (3) memotivasi siswa agar mereka tetap merasa senang, gembira, serta menyelesaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan baik.¹² Sedangkan hasil penelitian Eleonora diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Persentase memberikan hubungan secara simultan terhadap hasil belajar matematika adalah 33%, sedangkan sisanya 67% berhubungan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹³

¹¹ Wa Ode Samlia, *Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan...*, h. 19.

¹² Nurhasanah, (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran pada Kelompok B.5 TK Keumala Bhayangkari Bone*, Jurnal Edhuchild. Volume 2 No. 2.

¹³ Eleonora, (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika. Cakrawala. *Jurnal Pendidikan*. Volume 15 No. 1

Namun demikian, hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di SMPN 1 Baitussalam bahwa pembelajaran matematika masih mengalami berbagai masalah. Masalah yang terjadi seperti siswa sering tidak mengikuti pembelajaran di jam yang ditentukan, siswa sering lupa mengerjakan tugas dari yang telah diberikan pada saat pembelajaran, serta menurunnya hasil belajar matematika. Hal tersebut sangat berhubungan dengan motivasi belajar, peran orang tua dan kebiasaan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang motivasi, peran orang tua dan kebiasaan belajar dan hasil belajar matematika siswa dengan judul **“Hubungan Motivasi, Peran Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika di SMP.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi belajar berhubungan dengan hasil pembelajaran matematika di SMPN 1 Baitussalam?
2. Apakah peran orang tua berhubungan dengan hasil pembelajaran matematika di SMPN 1 Baitussalam?
3. Apakah kebiasaan belajar berhubungan dengan hasil pembelajaran matematika di SMPN 1 Baitussalam?
4. Apakah motivasi belajar, peran orang tua dan kebiasaan belajar berhubungan dengan hasil pembelajaran matematika di SMPN 1 Baitussalam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah untuk mengetahui hubungan:

1. Motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam
2. Peran orang tua terhadap hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam
3. Kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam
4. Motivasi belajar, peran orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pendidikan matematika, khususnya tentang hubungan motivasi belajar, peran orang tua dan kebiasaan belajar dengan hasil pembelajaran matematika di SMPN 1 Baitussalam, serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi masukan untuk menemukan solusi dari permasalahan pembelajaran matematika yang terjadi di SMPN 1 Baitussalam

2. Bagi Guru

Dapat menjadi salah satu referensi tentang pentingnya motivasi belajar, peran orang tua dan kebiasaan belajar yang baik terhadap hasil pembelajaran matematika. Hasil penelitian juga bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih baik

3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar dan kebiasaan belajar yang baik serta hasil belajar matematika yang baik pula

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menambah pengalaman bagi peneliti tentang faktor- faktor yang berhubungan dengan keberhasilan pembelajaran matematika

5. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian serupa dari sudut pandang yang berbeda

E. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah dasar dalam penelitian ini, yaitu:

1. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam diri untuk mendapatkan kepuasan yang diinginkan, serta mengembangkan kemampuan dan keahlian guna menunjang profesinya yang dapat meningkatkan prestasi dan profesinya.¹⁴

¹⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012) h. 142.

Belajar secara etimologi memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.¹⁵ Jika dilihat definisi ini memiliki arti bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar juga diartikan usaha memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi.¹⁶

2. Peran Orang Tua

Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.¹⁷ Orang tua yaitu terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.

3. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang terbentuk pada diri siswa bersamaan dengan proses belajar yang dilakukan karena siswa mempelajari dan mengamati dari lingkungan sekitarnya, bukan bakat yang sudah dimiliki siswa sejak kecil. Melalui proses belajar yang akan terbentuk kebiasaan belajar siswa secara sadar dan proses tersebut berlangsung secara terus menerus. Proses belajar

¹⁵ Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 78.

¹⁶ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2008), h. 13.

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 231.

tersebut dilaksanakan siswa ketika berada di rumah maupun di sekolah. Hal tersebut dilakukan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

4. Hasil Pembelajaran Matematika

Hasil pembelajaran adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah proses pembelajaran, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi yang telah diajarkan oleh guru.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan cara tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸

Design dari penelitian ini adalah korelatif deskriptif. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang memiliki semacam hubungan sejauh mana suatu perubahan menciptakan beberapa perubahan yang lain. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, tidak seperti penelitian

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h.14.

eksperimental yang mengandalkan sepenuhnya pada metodologi ilmiah dan hipotesis¹⁹

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan²⁰ Sedangkan Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Baitussalam yang berjumlah 114 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Sementara itu menurut Margono sampel ialah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.²³ Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti mengacu kepada ketentuan yang dijelaskan oleh Arikunto yaitu apabila sampelnya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua²⁴. Penentuan sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n = sampel;

N = populasi;

¹⁹ Mulyono. (2021). Riset Desain dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Volume 16 No. 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

²⁰ Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.118.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.117.

²² Ibid, h.114.

²³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2003), h.121.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 28

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05.

Sehingga:

$$n = \frac{114}{[1 + (114 \times 0,05^2)]}$$

$$n = \frac{114}{(1 + 0,28)}$$

$$n = \frac{114}{(1,28)}$$

$$n = 89 \text{ Dsiswa}$$

Sampel pada penelitian ini adalah 89 siswa.²⁵ Dengan rincian kelas VII-1 berjumlah 23 siswa, VII-2 berjumlah 22 siswa, VII-3 berjumlah 22 siswa dan VII-4 berjumlah 22 siswa. Namun, saat melakukan penelitian 3 orang siswa tidak hadir karena ada satu dan lain hal, sehingga sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 86 orang siswa.

3. Variabel Penelitian

Qomari menyatakan bahwa variabel ialah bentuk yang karakternya sudah dibagi angka (kuantitatif), selain itu variabel dapat dimaksud juga sebagai salah satu rancangan yang memiliki berbagai macam hitungan, berbentuk kuantitatif/kualitatif yang dapat berganti-ganti hasilnya²⁶. Terdapat dua variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

²⁵ Ryan Thomas, *Sample Size Determination and Power*, (Cina: Kanisius, 2013), h. 19.

²⁶ Qomari. (2019). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan *Insania* Volume 14 No. 3, diakses tanggal 03 Mei 2022

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan hubungan kepada variabel terikat. Variabel bebas (X) di penelitian ini adalah motivasi, peran orang tua, dan kebiasaan belajar. Adapun indikator setiap variabel bebas seperti yang terdapat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Indikator Variabel Bebas

Variabel Bebas	Indikator
Motivasi (X ₁)	a. Keinginan untuk berhasil dalam tahap belajar b. Kebutuhan dalam belajar c. Pengakuan atas prestasi d. Materi yang menarik. ²⁷
Peran Orang Tua (X ₂)	a. Pemberian dorongan moral b. Pemberian waktu belajar c. Ketersediaan fasilitas belajar d. Penghargaan atas prestasi. ²⁸
Kebiasaan Belajar (X ₃)	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran b. Kebiasaan dalam memantapkan pembelajaran c. Kebiasaan dalam membaca buku d. Kebiasaan dalam menghadapi ujian. ²⁹

Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil pembelajaran matematika. Adapun indikator setiap variabel terikat seperti yang terdapat pada tabel 1.2 berikut.

²⁷ Sandi. (2020). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika. Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Volume 12 No. 02, diakses tanggal 03 Mei 2022

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 68.

²⁹ Yosi. (2021). Peran Orang Tua dan Guru dalam Memotivasi Peserta Didik Sekolah Dasar di Masa Pandemic. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* Volume 6 No. 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

Tabel 1.2 Indikator Variabel Terikat

Varibel terikat	Sub variabel	Indikator
Hasil Pembelajaran Matematika	Kognitif	1. Pengetahuan Siswa (C1) 2. Pemahaman Siswa (C2) 3. Penerapan Siswa (C3) 4. Analisa Siswa (C4) 5. Sintesis Siswa (C5) 6. Evaluasi Siswa (C6).

Sumber: Wowo Sunaryo Kuswana (2014)³⁰

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah³¹. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket (kuesioner).

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yakni sebagai berikut:

a. Angket

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.³² Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk tulisan baik pernyataan maupun pertanyaan sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya

³⁰ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), h. 115.

³¹ Qomari. (2019). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan *Insania* Volume 14 No. 3, diakses tanggal 03 Mei 2022

³² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 49

dengan cara memberikan tanda (✓). Penyusunan angket tersebut mengikuti langkah-langkah menyusun daftar pertanyaan/ Pernyataan dan merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Adapun kisi-kisi instrument angket dalam penelitian ini, seperti pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3 Kisi-Kisi Pernyataan Angket

Varibel Bebas	Indikator	No Item Angket
Motivasi	1. Keinginan untuk berhasil dalam tahap belajar 2. Kebutuhan dalam belajar 3. Pengakuan atas prestasi 4. Materi yang menarik.	1-4
Peran orang tua	1. Pemberian dorongan moral 2. Pemberian waktu belajar 3. Ketersediaan fasilitas belajar 4. Penghargaan atas prestasi.	5-8
Kebiasaan belajar	1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran 2. Kebiasaan dalam memantapkan pembelajaran 3. Kebiasaan dalam membaca buku 4. Kebiasaan dalam menghadapi ujian.	9-12

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan modifikasi *skala likert* (empat skala pengukuran) dengan dengan 4 jawaban alternatif, yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Pernyataan ini terdiri dari 12 pernyataan. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan tersebut, seperti pada tabel 1.4 berikut.

Tabel 1.4 Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (S)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2016)

b. Tes

Tes berisi materi matematika yang telah dipelajari di kelas VII pada materi bilangan di semester ganjil. Tes yaitu pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa SMPN 1 Baitussalam. Berikut kisi-kisi tes yang akan digunakan sebagai salah satu instrumen dalam penelitian ini, seperti pada tabel 1.5 berikut.

Tabel 1.5 Kisi-Kisi Soal Tes

Indikator	Materi	Nomor Item
1. Mengetahui berbagai macam jenis bilangan beserta contohnya	Karakteristik bilangan	1
2. Mengetahui sifat-sifat operasi pada bilangan bulat dan pecahan	Karakteristik bilangan	2
3. Dapat menggunakan pola dan generalisasi dalam menyelesaikan masalah	Karakteristik bilangan	3
4. Menentukan faktor prima dari bilangan bulat	Jenis-jenis bilangan	4
5. Menentukan KPK dan FPB dengan menggunakan persekutuan faktor prima	Jenis-jenis bilangan	5

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi dan regresi linier sederhana dan linier berganda. Regresi linier adalah suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar satu variabel independen (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependennya (terikat). Dalam analisis data ini terdapat beberapa tahapan antara lain:

a. Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan

untuk mengukur apa yang hendak diukur.³³ Uji validitas ini dilakukan kepada 30 siswa yang bukan diambil dari sampel. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System* (SPSS) versi 26.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada siswa yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti masukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien. Dari hasil hitungan peneliti kemudian masukkan ke dalam rumus korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum$ = Jumlah

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

$\sum XY$ = Hasil perkalian antara variabel bebas dengan skore variabel terikat

$\sum X^2$ = Hasil aspek psikologis dari hasil nilai skore variabel bebas

$\sum Y^2$ = Hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skore variabel terikat

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

³³ *Ibid*, h.211

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.³⁴

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.³⁵ Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana:

- α = Koefisien alpha cronbach
 K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid
 $\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid
 $\sigma^2 t$ = Varians total.³⁶

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS Statistik 26. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.
2. Jika r_{alpha} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-*

³⁴ Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset, 2000), h. 94

³⁵ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 97

³⁶ Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset, 2000), h. 95.

Smimov. Rumus *Kolmogorov-Smimov* yang dinyatakan oleh Sugiyono adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = Harga *Kolmogorov-Smimov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan.³⁷

c. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak tetap terhadap variabel terikat. Untuk menghitung hubungan linieritas digunakan rumus dengan berbantuan SPSS Versi 26:

$$f_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga f garis regresi

N = Cacah Kasus

M = Cacah Preditor

R^2 = Koefisien korelasi kuadrat antara kretirium dengan predkitor-prediktor.³⁸

d. Uji Regresi Linier

Setelah data dikatakan normal dan linear maka data dianalisis menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 81

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 323

berganda. Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear di mana sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas. Berikut ini estimasi regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (*dependent*)
 X (1,2,3,...) : Variabel bebas (*independent*)
 a : Nilai konstanta
 b (1,2,3,...) : Nilai koefisien regresi.³⁹

Regresi linier adalah suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar satu variabel independent (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependentnya.

Tabel 1.6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Alfa Chronbach	Tingkat Keandalan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2016.

e. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.⁴⁰ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 307-308

⁴⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 16

H_{01} : Tidak terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.

H_{a1} : Terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.

H_{02} : Tidak terdapat hubungan peran orang tua dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.

H_{a2} : Terdapat hubungan peran orang tua dengan hasil belajar matematika di SMP 1 Baitussalam.

H_{03} : Tidak terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.

H_{a3} : Terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.

H_{04} : Tidak terdapat hubungan motivasi, peran orang tua dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.

H_{a4} : Terdapat hubungan motivasi, peran orang tua dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS versi 26 pada taraf kesalahan 5% (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Ditolak H_0 dan terima H_a apabila nilai signifikansi $< 0,05$.
2. Terima H_0 dan ditolak H_a apabila nilai signifikansi $> 0,05$.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Prosedur Penelitian Kuantitatif...*, h. 112.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Tujuan Pembelajaran Matematika

Matematika adalah penelaahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan logika simbolik dan notasi. Adapun pandangan lain bahwa matematika adalah ilmu dasar yang mendasari ilmu pengetahuan lain⁴². Tujuan belajar matematika adalah klasifikasi studi dari semua kemungkinan pola. Pola yang dimaksud disini adalah dalam arti luas, mencakup hampir semua jenis keteraturan yang dapat dimengerti pikiran kita. Setiap teori matematika harus memperhitungkan kekuatan matematika, yaitu aplikasinya terhadap ilmu yang lain. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat pada ilmu-ilmu yang lain⁴³.

Matematika merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari. Hampir semua aspek kehidupan berkaitan dengan matematika. Misalnya melakukan jual beli, mengukur luas tanah pekarangan, area persawahan, dan sebagainya. Selain itu, matematika juga berperan pada bidang keilmuan lainnya diantaranya fisika, kimia dan biologi⁴⁴

⁴² Hariwijaya, *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*, (Yogyakarta: Tugupublisir, 2009), h. 29

⁴³ Herman Hudojo, *Mengajar Matematika*, (Jakarta: DeliaPress, 2008), h. 74

⁴⁴ Eleonora. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Hasil pembelajaran Matematika. *Cakrawala jurnal Pendidikan* volume 15 No 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.⁴⁵

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.⁴⁶ Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.⁴⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri

⁴⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 23.

⁴⁶ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jogjakarta: Media Tama, 2005), h. 160.

⁴⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Bandung, Rajawali Pers, 2007), h. 30.

individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut.

2. Hubungan Motivasi dalam Pembelajaran

Guru dan orang tua meyakini bahwa motivasi dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika dan membantu siswa mencapai prestasi yang terbaik di sekolah. Seorang siswa yang termotivasi mungkin mengerjakan pekerjaan rumahnya tanpa perlu diingati dan berpartisipasi dalam diskusi kelas tanpa diminta.

Siswa mungkin dimotivasi oleh minat mereka, keberhasilan mereka sebelumnya dalam mata pelajaran tertentu, keinginan untuk menyenangkan orang tua atau guru atau hanya oleh dorongan mereka sendiri untuk berhasil. Namun, motivasi bekerja paling baik ketika siswa juga memiliki citra diri yang sehat, percaya diri dengan hasil pembelajaran mereka dan tau bagaimana mengambil langkah demi langkah untuk memecahkan suatu masalah dalam proses belajarnya.

Motivasi adalah orientasi menuju belajar. Oleh karena itu, ini berdampak besar kemungkinan seorang siswa untuk menyerah atau tetap maju, dan seberapa bijaksana mereka terhadap pembelajaran mereka nantinya. Semakin dalam motivasi untuk mengejar suatu kegiatan, semakin besar kemungkinan siswa tidak akan menerima jawaban yang mudah untuk pertanyaan yang kompleks. Singkatnya, motivasi intrinsik menumbuhkan keterampilan berpikir kritis yang kuat dan fleksibel. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik murni menyebabkan rendahnya minat dan ketekunan akademik.⁴⁸

⁴⁸ Samsul. (2020). Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan konseling* Volume 10 No. 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

Siswa yang termotivasi secara intrinsik memperlakukan belajar seperti bermain. Akibatnya, mereka lebih cenderung membalik pembelajaran untuk melihatnya dari sudut pandang yang baru. Siswa yang termotivasi tidak lebih cerdas daripada siswa yang tidak termotivasi, tetapi kebutuhan mereka untuk menemukan jawaban atas pertanyaan atau untuk menguasai suatu konsep mendorong pemikiran mereka. Siswa yang termotivasi secara intrinsik akan berpikir tentang pertanyaan-pertanyaan yang jauh melampaui batas-batas kelas, karena kehadiran guru atau ketakutan akan nilai rendah bukanlah pendorong yang mendasari pemikiran mereka. Oleh karena itu, siswa yang termotivasi akan berpikir lebih lama dan lebih keras dan menikmati tantangan kebingungan, akan mengajukan pertanyaan yang lebih dalam dan lebih menggugah pikiran. Siswa yang termotivasi lebih mampu menyesuaikan topik yang dipelajari.⁴⁹

Ketika seorang siswa benar-benar menyelesaikan tugas, mereka memiliki lebih sedikit energi kognitif dan emosional untuk fokus pada citra sosial. Siswa yang termotivasi juga lebih mampu secara emosional untuk bangkit kembali dari nilai rendah pada ujian atau kritikan dari guru dan teman kelasnya. Karena siswa yang termotivasi secara intrinsik tidak didorong oleh rasa takut akan kegagalan atau kritikan, cenderung tidak melepaskan diri dalam keadaan seperti itu.⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa motivasi seseorang sangat mempengaruhi berhasilnya seseorang tersebut dalam kegiatan

⁴⁹ Shendy. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 7 No.2, diakses tanggal 03 Mei 2022

⁵⁰ Heru. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 No. 4, diakses tanggal 03 Mei 2022

pembelajaran. Artinya semakin tinggi motivasi dalam diri seseorang untuk belajar, maka tentu tujuan yang hendak dicapai dalam belajar tersebut juga mudah diperoleh secara maksimal.

3. Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Pembelajaran

Motivasi belajar seseorang tentu sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersumber dari dalam diri maupun faktor yang bersumber dari luar. Menurut Slameto motivasi belajar dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:

- a. Dorongan kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan ini timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas/ masalah.
- b. Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, tetapi untuk memperoleh status dan harga diri.
- c. Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran/ belajar dengan niat guna mendapatkan pembenaran dari orang lain/teman-teman. Kebutuhan ini sukar dipisahkan dengan harga diri.⁵¹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar ditentukan oleh faktor dorongan kognitif/pengetahuan seseorang, keinginan untuk meningkatkan harga diri serta adanya kebutuhan akan penguasaan terhadap pengetahuan materi yang dipelajarinya.

Selain itu, Purwanto menyebutkan ada beberapa hal yang mendorong motivasi belajar, yaitu:

- a. Adanya sifat ingin tahu untuk belajar dan menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b. Adanya sifat yang kreatif pada manusia dan berkeinginan untuk terus maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baik melalui kooperasi maupun dengan kompetisi.

⁵¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 26.

- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan kenyamanan bila menguasai pelajaran.
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir kegiatan pembelajaran.⁵²

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar juga didorong oleh faktor sifat ingin tahu untuk belajar, sifat yang kreatif untuk terus maju, keinginan untuk mendapatkan simpati dari pihak lain, keinginan untuk memperbaiki kegagalan, keinginan untuk mendapatkan kenyamanan serta adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas, Yusuf menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal meliputi:

- (a) Faktor Fisik, meliputi nutrisi (gisi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera).
- (b) Faktor Psikologis, berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari lingkungan)

- (a) Faktor Non-Sosial, meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar.
- (b) Faktor Sosial, adalah faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung (foto atau suara). Proses belajar akan berlangsung dengan baik, apabila guru mengajar dengan cara menyenangkan, seperti bersikap ramah, memberi perhatian pada semua siswa, serta selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.⁵³

⁵² Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), h. 42

⁵³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2009), h. 23

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil usaha seseorang. Bila usaha yang dilakukan peserta didik itu adalah hal-hal yang positif dan menunjang serta berorientasi pada kegiatan belajar.

4. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi menurut Mangkunegara yakni

- a) Keinginan untuk berhasil dalam tahap belajar
- b) Kebutuhan dalam belajar
- c) Pengakuan atas prestasi
- d) Kesempatan untuk lebih maju
- e) Materi yang menarik.⁵⁴

Berdasarkan uraian tentang teori motivasi belajar di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar dalam penelitian ini adalah suatu dorongan motif dalam diri seseorang yang mana dengan motivasi tersebut akan menyebabkan aktif dan merasakan ada kebutuhan dalam melakukan belajar, sehingga dengan demikian proses belajar mengajar akan berhasil secara optimal. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka siswa yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

C. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua

Orang tua dan keluarga juga memiliki dampak secara langsung pada pembelajaran dan merupakan kunci utama dalam mendukung perkembangan

⁵⁴ Sandi. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Volume 12 No 02, diakses tanggal 03 Mei 2022

pendidikan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika orang tua terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, anak-anak lebih terlibat dengan pekerjaan sekolah mereka, keinginan sekolah lebih tinggi, dan mencapai hasil pembelajaran matematika yang lebih baik. Sikap orang tua terhadap pendidikan dapat menginspirasi dan memberdayakan anak-anak mereka saat mereka menjalani perjalanan pendidikan mereka sendiri.⁵⁵

Keterlibatan orang tua di rumah mencakup kegiatan seperti diskusi tentang sekolah, membantu pekerjaan rumah dan membaca bersama anak. Keterlibatan di sekolah mungkin termasuk orang tua turut hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan tahunan yang diadakan di sekolah.

Hasil penelitian tentang hubungan keterlibatan orang tua telah menunjukkan hubungan positif yang konsisten antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Hasil studi juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dikaitkan dengan hasil siswa selama di sekolah seperti putus sekolah yang lebih rendah dan tingkat pembolosan.⁵⁶

Penelitian mulai berfokus pada bagaimana keterlibatan orang tua terhadap anak-anak mereka, mengapa orang tua terlibat dan tidak terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, dan peran apa yang dapat dimainkan sekolah dan guru dalam menciptakan keterlibatan orang tua.

⁵⁵ Adevita. (2021). Peran Orang Tua pada Motivasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Volume 5 No. 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

⁵⁶ Haryadi. (2020). Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha* Volume 11 No. 2, diakses tanggal 03 Mei 2022

2. Manfaat Peran Orang Tua dalam Pembelajaran

Anak-anak akan mudah terinspirasi apa yang dilakukan oleh orang tua mereka. Jadi akan baik untuk menjadi panutan dalam proses belajar mereka. Orang tua adalah guru pertama bagi anaknya dan belajar semua hal bersama-sama di rumah. Melakukan sesuatu bersama-sama dengan orang tua memberi mereka rasa dukungan dan kepercayaan diri. Membacakan pelajaran bersama adalah salah satu cara terbaik untuk mendekatkan pembelajaran anak di sekolah. Penting untuk mengawasi aktivitas anak di sekolah dan di rumah.

Keterlibatan orang tua sangat penting untuk perkembangan siswa dan banyak manfaat. Ada banyak penelitian, termasuk yang disebutkan di atas, yang mengeksplorasi bagaimana partisipasi orang tua dapat meningkatkan keberhasilan siswa dan juga pekerjaan guru. Salah satu keuntungannya adalah ketika ada komunikasi yang baik antara orang tua dan guru maka tingkat ketidakhadiran siswa akan berkurang.⁵⁷

Aspek-aspek seperti pemahaman dan kefasihan membaca meningkat ketika ada keterlibatan orang tua, terlebih lagi jika orang tua menghabiskan waktu membaca bersama anak-anaknya. Para siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar, dan nilai mereka meningkat. Ini juga membantu meningkatkan perilaku siswa di kelas. Membuat orang tua dan guru berkomunikasi lebih banyak membantu

⁵⁷ Qomari, (2019). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan *Insania* Volume 14 No. 3, diakses tanggal 03 Mei 2022

siswa merasa lebih termotivasi di kelas mereka, harga diri dan sikap mereka di kelas meningkat.⁵⁸

Keterlibatan orang tua adalah sesuatu yang membuat perbedaan di semua tingkat pendidikan, meskipun hubungannya berkurang seiring bertambahnya usia siswa. Namun, di sekolah menengah, misalnya, keterlibatan orang tua dapat berhubungan keputusan apakah siswa tersebut ingin melanjutkan sekolah atau tidak. Keterlibatan orang tua meningkatkan kinerja guru. Ketika orang tua memiliki komunikasi yang lebih baik dengan guru, mereka belajar menghargai pekerjaan dan tantangan yang dihadapi guru, yang membuat guru merasa dihargai. Ini juga membantu para guru untuk mengenal siswa lebih jauh, memungkinkan mereka untuk mengajar dengan cara yang lebih personal dan efektif. Ini membantu ketika orang tua merasa lebih bahagia dan lebih terlibat dengan pendidikan anak-anak mereka.⁵⁹

Hubungan yang baik dengan sekolah memungkinkan orang tua memahami kurikulum dengan lebih baik dan kemajuan anak-anak mereka. Ini juga membantu mereka merasa lebih nyaman dan bahagia dengan kualitas pendidikan. Bahkan dapat memotivasi mereka yang tidak tamat pendidikan untuk melanjutkannya. Meskipun keterlibatan orang tua membantu siswa, itu juga dapat memiliki konotasi negatif, seperti ada beberapa kasus di mana orang tua selalu memanggil guru untuk memeriksa kemajuan anak-anak mereka, yang menghabiskan banyak waktu guru.

⁵⁸ Suryani. (2021). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa To'bea Kabupaten Luwu. *Jurnal Refleksi*, Volume 10 No. 2, diakses tanggal 03 Mei 2022

⁵⁹ Tafdihla. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa Keperawatan Stik Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Farmasi* Volume 10 No. 2, diakses tanggal 03 Mei 2022

Hal ini juga dapat merusak harga diri baik guru maupun siswa. Ada juga kekhawatiran di pihak guru tentang sejauh mana orang tua harus terlibat. Rekrutmen guru, pemilihan buku, dan pengembangan kurikulum adalah urusan seorang guru dimana orang tua tidak boleh diikutsertakan. Untuk tujuan ini, sekolah harus bekerja sama dengan orang tua dan guru untuk mengembangkan kebijakan tentang partisipasi orang tua dan membuat batasan agar orang tua mengetahui batasan keterlibatan mereka.⁶⁰

3. Indikator Peran Orang Tua

Menurut pakar pendidikan Slameto terdapat beberapa indikator dalam peran orang tua terhadap belajar anak yaitu:

1. Pemberian dorongan moral
2. Pemberian waktu belajar
3. Ketersediaan fasilitas belajar
4. Penghargaan atas prestasi.⁶¹

Berdasarkan uraian teori peran orang tua di atas, maka peneliti memahami dan menyimpulkan bahwa peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Dimana orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak.

⁶⁰ Eleonora. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika. Cakrawala. *Jurnal Pendidikan* Volume 15 No. 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

⁶¹ Arifia. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Tasyri'*: Volume 27 No. 2, diakses tanggal 03 Mei 2022

D. Kebiasaan Belajar

1. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar mengacu pada cara yang disukai individu untuk menyerap, memproses, memahami, dan menyimpan informasi. Kebiasaan belajar dapat digambarkan sebagai metode dan sarana untuk memperoleh informasi. Hal ini membantu siswa mengatur upaya mereka untuk memecahkan masalah, mengembangkan keterampilan, dan memperoleh pengetahuan. Kebiasaan belajar mengacu pada metode individu untuk memahami materi baru, biasanya dilakukan melalui penglihatan, sentuhan, dan suara. Akibatnya kebiasaan belajar, motivasi dan peran orang tua tentunya memiliki hubungan terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran⁶².

Memang benar bahwa orang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam hasil pembelajaran. Orang juga dapat memiliki preferensi dalam cara mereka menerima pembelajaran. Menurut Aunurrahman “kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya”.⁶³ Sedangkan dalam tulisannya Asrori Ardiansyah menuliskan, kebiasaan belajar adalah keteraturan berperilaku yang otomatis dalam belajar yang dapat dilihat dan diukur dari keseringan atau frekwensi melakukan kegiatan yang merupakan kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik dan ditunjukkan dengan indikator-indikator berikut: a)

⁶² Wade Samlia. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Siswa SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* Volume 7 No. 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

⁶³ Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 185.

Mempersiapkan diri dalam mengikuti pelajaran; b) Memantapkan materi pelajaran; c) Menghadapi tes.⁶⁴

2. Faktor- Faktor Yang Berhubungan dengan Kebiasaan Belajar

(1) Faktor Pribadi Stress

Kepribadian dan motivasi adalah beberapa faktor pribadi yang berhubungan dengan pembelajaran

(2) Sensasi dan Persepsi

Sensasi dan persepsi merupakan faktor psikologis yang berhubungan dengan gaya belajar. Sensasi adalah inti dari persepsi. Ini adalah panca indera seperti kulit, telinga, lidah, mata dan hidung. Organ indera merupakan pintu gerbang pengetahuan dan membantu dalam persepsi terhadap berbagai rangsangan di lingkungan. Dengan demikian, kapasitas penginderaan memiliki hubungan yang lebih besar terhadap daya tangkap siswa.

(3) Kelelahan dan kebosanan

Kelelahan dan kebosanan sangat mengganggu dalam proses belajar. Kelelahan yang dimaksud adalah kelelahan mental dan fisik yang menurunkan semangat untuk belajar. Sedangkan kebosanan yang dimaksud disini adalah kurangnya keinginan untuk belajar

(4) Kebutuhan

Kebutuhan adalah kekurangan sesuatu yang jika disediakan akan memfasilitasi siswa untuk melaksanakannya. Jika ada sesuatu yang kurang

⁶⁴ Ardiansyah, *Prestasi Belajar Siswa*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 11.

maka siswa tersebut berusaha untuk melakukan kegiatan tersebut yang berujung pada kepuasan. Dengan demikian, kebutuhan dikaitkan dengan tujuan⁶⁵

(5) Motivasi

Motivasi adalah jantung dari proses belajar. Ini menghasilkan keinginan dalam diri seorang siswa untuk melakukan sesuatu. Dua Jenis motivasi yang dikenal adalah motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul Ketika siswa mengerjakan tugas belajar itu dari dirinya sendiri dan motivasi ekstrinsik terjadi Ketika seorang siswa mengejar tugas belajar karena alasan yang muncul dari luar dirinya.

3. Indikator Kebiasaan Belajar

Menurut Dimiyati indikator dalam kebiasaan belajar meliputi:

1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran
2. Kebiasaan dalam memantapkan pelajaran
3. Kebiasaan dalam membaca buku pelajaran
4. Kebiasaan dalam menghadapi ujian.⁶⁶

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar. Jadi yang dimaksud dengan

⁶⁵ Agustiningtyas. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 No. 3, diakses tanggal 03 Mei 2022

⁶⁶ Yosi. (2021). Peran Orang Tua dan Guru dalam Memotivasi Peserta Didik Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* Volume 6 No. 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

E. Hasil Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Hasil Pembelajaran Matematika

Hasil pembelajaran merupakan realisasi atau perkara dan kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sedangkan hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa dalam pelajaran matematika dapat menjadi indikator tentang kemampuan, kesanggupan, penguasaan seseorang tentang pengetahuan matematika, keterampilan, sikap atau nilai yang dimiliki siswa itu dalam pelajaran matematika itu sendiri dan kaitannya dalam usaha belajar, hasil belajar matematika ditunjukkan oleh penguasaan yang dicapai oleh siswa terhadap materi yang diajarkan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam kurun waktu tertentu.⁶⁷

2. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil pembelajaran matematika yang dicapai siswa berhubungan oleh dua faktor utama yaitu faktor hasil pembelajaran siswa dan faktor lingkungan. Menurut Slameto faktor-faktor tersebut dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

⁶⁷ Eka Ratna. (2021). Kontribusi Kreativitas dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas XI. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* Volume 5 No. 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

- a. Faktor jasmani, yaitu meliputi Faktor Kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berhubungan terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat. Cacat tubuh yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna mengenai tubuh/badan.
- b. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil pembelajaran matematika yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap topik yang dipelajarinya, jika topik pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak suka belajar.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar hubungannya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Bakat adalah hasil pembelajaran untuk belajar. Hasil pembelajaran itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi

jelash bahwa bakat itu berhubungan dengan belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil pembelajaran matematikanya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya⁶⁸

3. Indikator Hasil Pembelajaran Matematika

Indikator hasil pembelajaran menurut Bloom dalam dengan *taxonomy of education objectives* membagi 3 hasil pembelajaran pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Kognitif yang meliputi iantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- 2) Afektif yang meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- 3) Psikomotorik yang meliputi *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement* dan *creative movement*⁶⁹

Hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat dari hasil pembelajaran matematika yang didapatkan siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika

Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran information search dan metode resitasi yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

⁶⁸ Agustiningtyas. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 No. 3, diakses tanggal 03 Mei 2022

⁶⁹ Yosi. (2021). Peran Orang Tua dan Guru dalam Memotivasi Peserta Didik Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* Volume 6 No. 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

F. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian Samlia dengan judul *Hubungan Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Siswa Smp Negeri 4 Kendari*. Disimpulkan bahwa: (1) siswa yang motivasi belajarnya baik mencapai 31,25%; (2) siswa yang kebiasaan belajarnya baik mencapai 32,5 %; (3) siswa yang hasil belajarnya baik mencapai 70 %; (4) Secara bersama-sama motivasi dan kebiasaan belajar berhubungan dengan hasil belajar matematika; (5) ada hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika; dan (6) ada hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika.⁷⁰

Hasil penelitian Nurhasanah dengan judul *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Matematika MI Bhayangkari Bone*. Disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran matematika MI Bhayangkari Bone berupa (1) mendampingi siswa dalam setiap proses belajar, (2) memfasilitasi siswa dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran dan (3) memotivasi siswa agar mereka tetap merasa senang, gembira, serta menyelesaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan baik.⁷¹

Sedangkan hasil penelitian Eleonora dengan judul *Hubungan Kebiasaan Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika*. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan sikap siswa terhadap hasil pembelajaran matematika. Hasil pengujian hipotesis

⁷⁰ Wade Samlia. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Siswa SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* Volume 7 No. 1, diakses tanggal 03 Mei 2022

⁷¹ Nurhasanah. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran pada Kelompok B.5 Tk Keumala Bhayangkari Bone... *Edhuchild*. Volume 2 No. 2

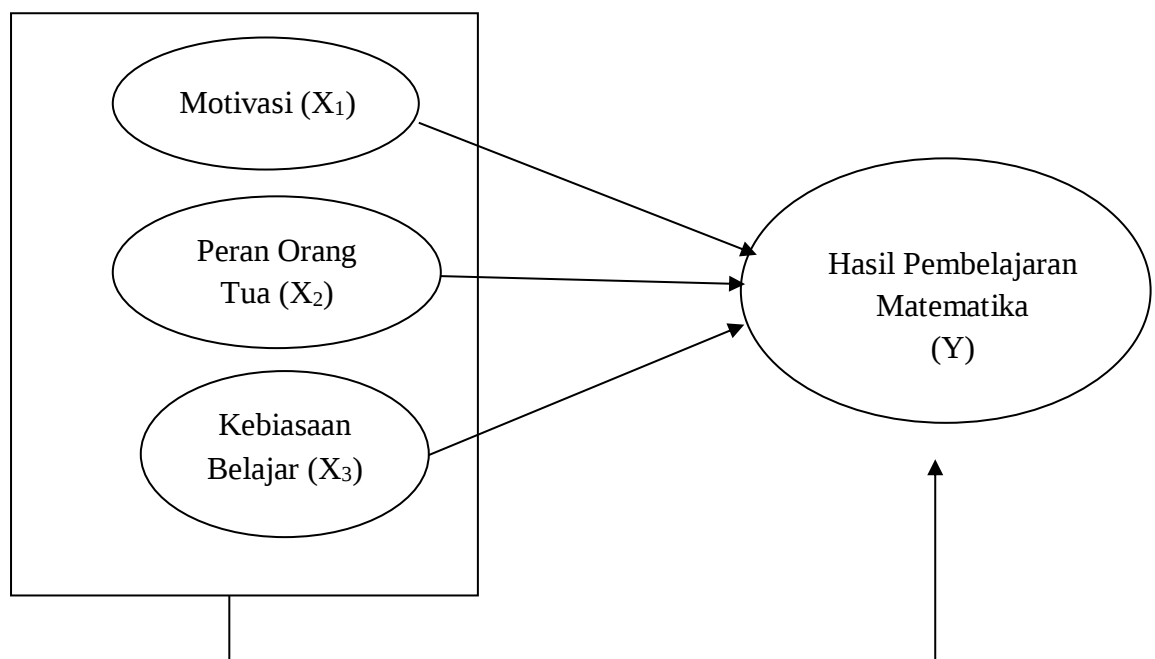
diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Persentase pemberian hubungan secara simultan terhadap hasil pembelajaran matematika adalah 33% sedangkan sisanya 67% dihubungkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Dimana yang menjadi variabel bebas adalah:

1. Motivasi yang dilambangkan dengan X_1
2. Peran Orang tua yang dilambangkan dengan X_2
3. Kebiasaan belajar yang dilambangkan dengan X_3

Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah hasil pembelajaran matematika yang dilambangkan dengan Y . Untuk membantu dalam penganalisaan dan memberi gambaran mengenai bagaimana jalannya penganalisaan tersebut, maka menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—→ : Garis hubungan variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y .

H. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.
2. Terdapat hubungan peran orang tua dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.
3. Terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.
4. Terdapat hubungan motivasi, peran orang tua dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar terletak di Jln. Laksamana Hayati, km 9, kelurahan kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar berdiri pada tahun 1993, dengan status Swasta, dengan letak geografis 5,5974 lintang dan 95,3823 bujur. Berstatus Negeri pada tahun 2000 yang kepala sekolahnya bapak Anwar. SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar dipimpin oleh Bapak Irwanuddin, S.Pd.

Sejarah berdirinya SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar, awalnya SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar dikenal sebagai SMPS Abu Chik Kajhu, berstatus swasta dan pada saat itu terletak di Mesjid Kajhu. Kemudian tahun 2000 SMPN 1 Baitussalam ini pindah ke tempat yang sekarang dan sudah berstatus Negeri. Berdirinya SMPN 1 Baitussalam yang awalnya dikenal SMPS Abu Chik Kajhu berdiri pada tahun 1993.

Visi SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar adalah terwujudnya siswa yang berprestasi, terampil dalam berbuat, berdisiplin tinggi dan berbudi pekerti dalam segala tindakan. Sedangkan misi SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan disiplin bagi siswa dan guru
- b. Meningkatkan mutu siswa dengan belajar giat untuk menguasai pelajaran sesuai dengan tindakan kurikulum secara optimal.

- c. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif.
- d. Menumbuhkembangkan semangat berjuang dan kedisiplinan kontinu
- e. Membantu siswa untuk menggali potensi dirinya
- f. Menanamkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber dalam bertindak.
- g. Menanamkan rasa kepedulian dalam diri siswa.

Kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Baitussalam tentu harus didukung oleh sarana dan prasarana. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggarakannya suatu proses pembelajaran. Sarana dan prasarana adalah salah satu yang memegang peranan penting dalam kelancaran proses belajar mengajar dan peningkatan prestasi akademik siswa.

Sedangkan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan baik dalam fisik, mental serta emosional. Serta semua yang menunjang segala kegiatan demi tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai. Gedung atau fasilitas belajar yang baik, ruang kantor, ruang kepala sekolah dan ruang-ruang lainnya cukup menentukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana terutama ruang belajar yang dimiliki oleh SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar sampai saat ini dikatakan sudah memadai untuk lembaga pendidikan hanya saja pihak sekolah meminta agar ruang kelas ditambah beberapa

lagi mengingat setiap tahunnya penerimaan siswa-siswi baru bertambah 50% setiap tahunnya.

Sarana pendidikan SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar sudah baik dan cocok sebagai sebuah lembaga pendidikan, meskipun ada sedikit yang masih kurang dan perlu mendapatkan perhatian dari pihak-pihak yang terkait seperti Alat praktek lainnya, demi tercapainya proses belajar mengajar yang baik di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sarana atau fasilitas belajar yang lengkap dapat memperlancar proses belajar mengajar di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar. SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar secara umum sudah memenuhi syarat sebagai sebuah instansi Pendidikan. Namun perlu juga perhatian dari pihak SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar untuk menyediakan sarana yang lengkap dalam semua mata pelajaran agar meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Guru dan tenaga kependidikan SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar berdasarkan data laporan yang penulis dapatkan dari kepala SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar Tahun Ajaran 2022/2023 jumlah guru keseluruhan pada SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar adalah sebanyak 24 orang dengan rincian 3 laki-laki dan 21 perempuan. Ditinjau dari kualifikasi Pendidikan semua guru memiliki ijazah sarjana (S-1) dan dua orang (S-2) dengan berbagai keahlian masing-masing. Baik yang masih berstatus honorer, bakti dan juga telah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dengan demikian guru-guru yang ada di SMPN 1 Baitussalam Aceh Besar tersebut dapat dinyatakan sudah memiliki kompetensi yang baik.

2. Deskripsi Hasil Angket dan Tes

Pada bagian ini dipaparkan hasil angket dan tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII SMPN 1 Baitussalam yang seharusnya berjumlah 89 sampel namun yang berhadir saat penelitian hanya 86 orang siswa/i karena ada satu dan lain hal. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 24 s/d 28 Oktober 2022 dengan jumlah empat kelas. Adapun rekapitulasi jadwal penelitian secara detail sebagaimana yang disajikan dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kelas	Bentuk Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Senin/ 24 Oktober 2022	VII – 4	Pemberian Angket dan Tes	85 menit
2.	Selasa/ 25 Oktober 2022	VII - 2, VII – 1	Pemberian Angket dan Tes	85 menit
3.	Jumat/ 28 Oktober 2022	VII - 3	Pemberian Angket dan Tes	85 menit

Sedangkan hasil perhitungan jawaban angket dan penilaian hasil belajar diperoleh data seperti pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Skor Angket dan Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Motivasi	Peran Orang Tua	Kebiasaan Belajar	Hasil Belajar
1.	NK	42	36	45	50
2.	ZU	40	45	34	55
3.	HA	42	45	45	90
4.	MA	51	52	50	90
5.	RA	41	48	34	60
6.	PA	41	47	48	75
7.	TA	52	51	48	80
8.	RD	40	44	36	55
9.	SM	40	45	40	50
10.	RZ	54	50	36	90
11.	WY	41	44	44	65
12.	MA	44	48	40	55
13.	JZ	57	50	46	80
14.	RK	43	44	36	55

No	Nama	Motivasi	Peran Orang Tua	Kebiasaan Belajar	Hasil Belajar
15.	FS	52	47	48	85
16.	NH	56	47	48	90
17.	TV	40	36	38	50
18.	SH	31	34	36	50
19.	RN	50	55	45	75
20.	FD	41	45	37	65
21.	AS	56	48	50	90
22.	RN	41	36	34	50
23.	RD	45	51	47	75
24.	RK	48	43	48	70
25.	AA	41	35	35	50
26.	SK	44	47	45	60
27.	MA	43	44	42	60
28.	YY	54	52	35	75
29.	PN	38	30	39	55
30.	HA	49	50	45	75
31.	AZ	53	52	50	90
32.	NF	34	38	31	55
33.	MH	54	47	48	80
34.	ZH	34	42	30	50
35.	ZN	47	43	37	40
36.	HN	37	39	38	40
37.	NA	43	42	41	50
38.	AM	57	49	49	90
39.	HZ	57	49	50	95
40.	FZ	41	37	37	50
41.	MA	50	46	46	70
42.	AJ	55	47	49	85
43.	NK	50	47	43	75
44.	DS	58	49	48	90
45.	NS	48	49	43	60
46.	AL	43	39	42	50
47.	ZI	45	45	44	60
48.	ZS	39	37	37	50
49.	AF	35	34	36	50
50.	RS	46	37	37	50
51.	SM	40	35	37	50
52.	NF	34	34	37	40
53.	MD	37	37	38	50
54.	DH	39	43	36	55
55.	NS	44	34	35	50
56.	IR	38	39	30	55

No	Nama	Motivasi	Peran Orang Tua	Kebiasaan Belajar	Hasil Belajar
57.	MJ	44	37	35	55
58.	MN	36	37	31	55
59.	MZ	41	38	40	50
60.	AK	40	38	41	50
61.	MK	42	26	46	50
62.	WS	38	36	44	50
63.	YH	38	38	30	40
64.	ZM	45	37	32	45
65.	SR	46	35	37	50
66.	NH	50	47	42	60
67.	HA	38	40	43	50
68.	IS	39	36	38	40
69.	RS	39	44	38	55
70.	MK	40	40	36	50
71.	AZ	47	36	34	40
72.	ML	39	39	43	45
73.	ZM	37	37	42	40
74.	BM	52	41	46	70
75.	AS	35	32	39	40
76.	NF	36	32	38	45
77.	NU	38	33	35	40
78.	NS	36	43	35	50
79.	IM	37	31	37	40
80.	MI	43	38	39	50
81.	MR	38	38	37	40
82.	SM	41	38	39	45
83.	AB	35	35	31	30
84.	CA	43	47	37	60
85.	RK	41	43	34	45
86.	RA	40	40	43	50

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi, maka data penelitian tersebut harus diuji kornormalan distribusinya. Karena data yang baik itu adalah data yang

berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,5$ maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,5$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov sebagaimana yang disajikan pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Uji Normalitas

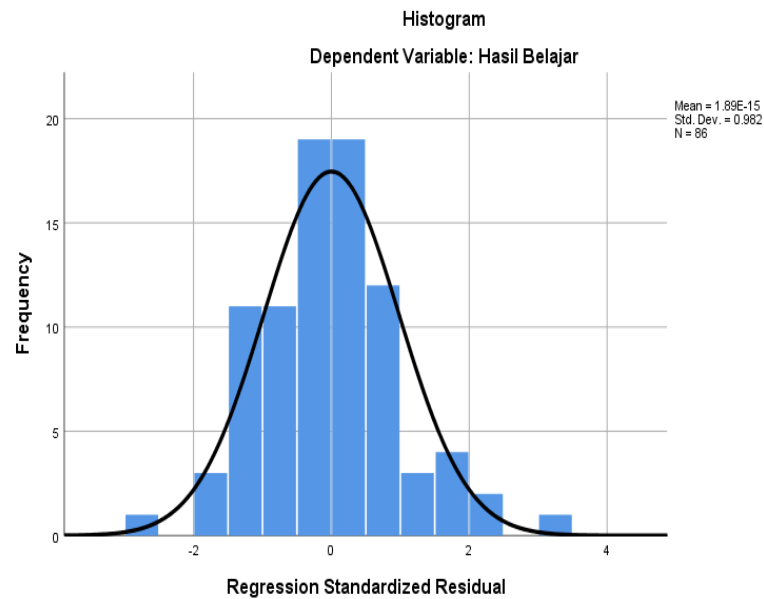
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.152	86	.000	.938	86	.000
Peran Orang Tua	.123	86	.003	.972	86	.006
Kebiasaan Belajar	.133	86	.001	.954	86	.004
hasil	.216	86	.000	.883	86	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023.

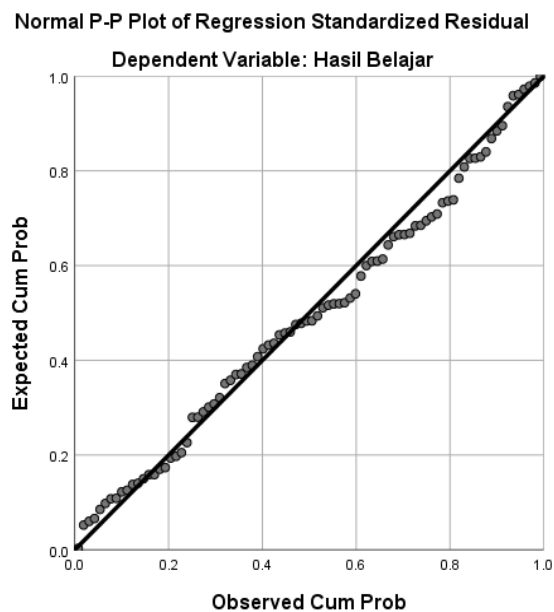
Berdasarkan tabel normalitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi setiap variabel kurang dari 0,05, dimana variabel motivasi diperoleh nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, variabel peran orang tua diperoleh nilai signifikansinya $0,003 < 0,05$, variabel kebiasaan belajar diperoleh nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$ dan variabel hasil belajar diperoleh nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk Gambar 3.1 sebagai berikut ini.



Gambar 3.1 Histogram Uji Normalitas

Gambar 3.1 di atas menunjukkan bahwa kurva dari hasil uji normalitas berbentuk kurva normal. Begitu juga jika dilihat dalam bentuk gambar P-P Plot sebagaimana terlihat pada Gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 3.2 P-P Plot Uji Normalitas

Pada gambar normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan melihat tampilan gambar normal plot dapat disimpulkan bahwa gambar normal plot memberikan pola distribusi normal. Berdasarkan uji asumsi klasik tersebut, dapat dijelaskan bahwa setiap variabel baik motivasi belajar, dukungan orangtua, kebiasaan belajar dan hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi salah satu asumsi klasik.

4. Uji Linieritas Data

Langkah berikutnya melakukan analisis uji linieritas data dengan ketentuan apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka data dinyatakan linier. Sebaliknya jika nilai *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka data dikatakan tidak linier.

Adapun hasil uji linieritas data sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Uji Linieritas Motivasi Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	17591.290	25	703.652	10.292	.000
		Linearity	14234.849	1	14234.849	208.212	.000
		Deviation from Linearity	4356.421	24	339.852	5.146	.063
	Within Groups		4102.024	60	98.361		
	Total		41613.311	85			

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* diperoleh sebesar $0,063 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian bersifat linier.

Tabel 3.5 Uji Linieritas Peran Orang Tua

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Peran Orang Tua	Between Groups	(Combined)	16215.943	24	675.664	7.525	.000
		Linearity	12923.919	1	12923.919	143.930	.000
		Deviation from Linearity	3292.024	23	143.131	1.594	.076
	Within Groups		5477.371	61	89.793		
	Total		21693.314	85			

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* diperoleh sebesar $0,076 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian bersifat linier.

Tabel 3.6 Uji Linieritas Kebiasaan Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kebiasaan Belajar	Between Groups	(Combined)	15200.614	19	800.032	8.133	.000
		Linearity	10752.262	1	10752.262	109.300	.000
		Deviation from Linearity	6411.352	18	247.131	3.612	.058
	Within Groups		7492.721	66	99.376		
	Total		41693.314	85			

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* diperoleh sebesar $0,058 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian bersifat linier.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Langkah selanjutnya ialah melakukan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS guna menentukan hubungan antar variabel dan nilai signifikansinya. Adapun hasil regresi yang digunakan dapat diperoleh seperti pada Tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.294	6.697		7.809	0.000
	Motivasi Belajar	0.910	0.200	0.373	4.548	0.000
	Peran Orang Tua	0.978	0.185	0.378	5.273	0.000
	Kebiasaan Belajar	0.768	0.198	0.267	3.879	0.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023

Tabel “*Unstandardized Coefficients B*” memberikan informasi tentang persamaan regresi yaitu seberapa besar variabel motivasi belajar (X_1), peran orangtua (X_2) dan variabel kebiasaan belajar (X_3) memprediksi terhadap variabel hasil belajar (Y). Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 52,294 + 0,910 (X_1) + 0,978 (X_2) + 0,768 (X_3) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 52,294 yang berarti bahwa apabila nilai variabel motivasi belajar (X_1), peran orangtua (X_2) dan variabel kebiasaan belajar (X_3), maka akan meningkat hasil belajar sebesar 52,294.
2. Koefisien regresi X_1 , yang diperoleh dari nilai (b_1) yaitu sebesar 0,910 atau 91% bernilai positif, yang artinya apabila variabel motivasi belajar

mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,910.

3. Koefisien regresi X_2 , yang diperoleh dari nilai (b_2) yaitu sebesar 0,978 atau 97,8% bernilai positif, yang artinya apabila variabel peran orangtua mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,978.
4. Koefisien regresi X_3 , yang diperoleh dari nilai (b_3) yaitu sebesar 0,768 atau 76,8% bernilai positif, yang artinya apabila variabel kebiasaan belajar mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,768.

6. Pengujian Hipotesis

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independent (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Apabila nilai $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷² Adapun hasil Uji t yang diperoleh seperti pada Tabel 3.8 di bawah ini.

⁷² Sugiyono, *Prosedur Penelitian Kuantitatif...*, h. 112.

Tabel 3.8 Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.294	6.697		7.809	0.000
	Motivasi Belajar	0.910	0.200	0.373	4.548	0.000
	Peran Orang Tua	0.978	0.185	0.378	5.273	0.000
	Kebiasaan Belajar	0.768	0.198	0.267	3.879	0.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan nilai t_{hitung} pada tabel 3.8 maka dapat dilakukan kaidah pengujiannya dengan nilai t_{tabel} , $\alpha = 0,5$ dan $n = 86$, uji satu pihak $dk = n - k - 1/dk = 86 - 4 - 1 = 81$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,663$ dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi Belajar (X_1)

Nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar (X_1) sebesar 4,548 dengan nilai t_{tabel} 1,663 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,548 > 1,663$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

2. Peran Orangtua (X_1)

Nilai t_{hitung} variabel peran orangtua (X_1) sebesar 5,273 dengan nilai t_{tabel} 1,663 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,273 > 1,663$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa variabel peran orangtua (X_1) berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

3. Kebiasaan Belajar (X_1)

Nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar (X_1) sebesar 3,879 dengan nilai t_{tabel} 1,663 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,879 > 1,663$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa variabel kebiasaan belajar (X_1) berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Selain memiliki hubungan secara parsial antar variabel, uji hipotesis secara simultan atau bersama-sama juga menunjukkan adanya hubungan antara variabel motivasi belajar (X_1), peran orangtua (X_2) dan variabel kebiasaan belajar (X_3) memprediksi terhadap variabel hasil belajar (Y), sebagaimana terlihat pada Tabel 3.9 di bawah ini.

Tabel 3.9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16963.311	3	5654.437	98.026	.000 ^b
	Residual	4730.002	82	57.683		
	Total	21693.314	85			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Peran Orang Tua, Motivasi Belajar						

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 98,026 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,478 dan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (X_1), peran orangtua (X_2) dan variabel kebiasaan belajar (X_3) secara bersama-sama berhubungan terhadap variabel hasil belajar (Y), atau berarti signifikan. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi.

7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan nilai koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya atau untuk menyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi seperti ditunjukkan dalam Tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10 Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.884 ^a	0.782	0.774	7.595
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Peran Orang Tua, Motivasi Belajar				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023.

Berdasarkan tabel output SPSS "*Model Summary*" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,782. Nilai R Square 0,782 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,884 \times 0,884 = 0,782$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,782 atau sama dengan 78,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi belajar (X_1), peran orangtua (X_2) dan variabel kebiasaan belajar (X_3) sebesar 78,2% mempengaruhi variabel hasil belajar (Y). Sedangkan sisanya ($100\% - 78,2\% = 21,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap temuan penelitian di atas, maka dapat diuraikan bagian pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang berasal dari dalam siswa adalah motivasi belajar. Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Jika seseorang mendapat motivasi yang tepat, maka lepaslah tenaga yang luar biasa, sehingga tercapai hasil-hasil yang semula tidak terduga. Motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi itu dapat berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri (motivasi intrinsik) dan berasal dari luar diri pribadi siswa (ekstrinsik).

Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar yang tinggi tercemin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadapang oleh berbagai kesulitan. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Siswa yang

mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Baitussalam dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,548 > 1,663$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini didukung oleh penelitian Kristiana yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,581 berada pada taraf sedang.⁷³

2. Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika

Orang tua memiliki peranan dalam perkembangan aktivitas belajar anak dengan berlakunya system pembelajaran online yaitu menciptakan hubungan antara lingkungan keluarga dan lingkungan belajar dari anak sebagai peserta didik di lingkungan sekolah, salah satu contoh pada pembelajaran matematika. Orang tua harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak mengingat pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit sehingga diperlukan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak dan dapat mempengaruhi hasil belajar karena lingkungan keluarga memiliki peran penting bagi peningkatan

⁷³ Kristiana, *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Edukasi Vol 2 No 3, 2017, h. 1

mutu pendidikan anak dan dapat menumbuhkan minat belajar anak terhadap pembelajaran matematika.

Masing-masing orang tua memiliki cara yang berbeda dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Cara orang tua dalam menumbuhkan minat anak tersebut merupakan gambaran dari sikap dan perilaku orang tua dalam menumbuhkan minat anak untuk belajar matematika sehingga dengan proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan tidak membuat anak sebagai peserta didik merasa bosan dan malas mengikuti pelajaran melainkan sebaliknya anak semakin merasa tertantang untuk lebih giat belajar matematika.

Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar matematika bagi anak atau peserta didik dapat berupa memberikan bimbingan dan nasihat agar anak dapat memahami bahwa orang tua juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika, mengawasi kegiatan belajar peserta didik agar anak dapat lebih disiplin dalam mengikuti. Hal ini menunjukkan adanya hubungan erat antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel peran orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMPN 1 Baitussalam dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,273 > 1,663$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Adanya hubungan kedua variabel ini didukung oleh penelitian Sara yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orangtua dengan hasil belajarnya.⁷⁴

⁷⁴ Sara. (2020). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas VA SD Agia Sophia, *Jurnal Education* Volume 6 No 2

3. Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Kebiasaan belajar merupakan pola perilaku yang dilakukan dalam belajar yang dapat menyangkut mengenai pengetahuan, sikap dalam belajar dan keterampilan yang mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Dengan demikian kebiasaan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang pada kegiatan belajar seseorang dikarenakan sudah menjadi rutinitasnya. Kebiasaan belajar siswa dapat terlihat dari waktu yang digunakan siswa untuk belajar, kecenderungan siswa untuk belajar sendirian atau berkelompok, dan perilaku siswa saat mengalami kesulitan belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebiasaan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Baitussalam dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,879 > 1,663$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Adanya hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar ini didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti penelitian Adelia menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar dengan kebiasaan belajar sebesar 64,2% dan hasil belajar 71,4% dengan nilai korelasi sebesar 0,684 dan sign sebesar $0,000 > 0,05$.⁷⁵

4. Motivasi, Peran Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi berbagai faktor, baik dari dalam siswa maupun luar siswa. Faktor dari dalam siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa salah satunya motivasi belajar siswa.

⁷⁵ Adelia Ayu Rahmahwati. (2021). Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Volume 5 No.5

Aunurrahman berpendapat motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang menjadi tenaga pendorong siswa untuk mendayagunakan potensi pada dirinya dan diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Tujuan belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa.⁷⁶

Karwati dan Priansa membagi motivasi siswa dalam belajar menjadi empat, yaitu: mendorong berbuat, menentukan arah perbuatan, menyeleksi perbuatan, serta pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Siswa yang memiliki motivasi akan mendorong dirinya untuk selalu giat belajar demi mendapatkan perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Siswa akan berhasil dalam belajar jika pada dirinya sendiri ada keinginan atau dorongan untuk belajar. Apabila anak memiliki motivasi atau keinginan belajar tinggi maka akan terjadi kegiatan belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi maksimal. Sebaliknya, jika siswa kurang termotivasi untuk belajar dan menganggap mata pelajaran sulit sebelum mencoba maka belajar menjadi malas sehingga hasil belajar akan rendah.⁷⁷

Selain motivasi belajar, hasil belajar juga erat hubungan dengan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar adalah pola atau cara yang dilakukan seseorang secara konsisten, sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap pada diri siswa. Pada latar belakang masalah, telah dijelaskan bahwa dalam hasil observasi dan wawancara diasumsikan bahwa kebiasaan belajar matematika masih tergolong rendah. Sedangkan peran orang tua dapat diartikan sebagai pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas

⁷⁶ Djaali Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, hal. 45

⁷⁷ Euis Karwati dan Donni Priansa. (2014). *Manajemen Kelas Classroom Management*, Alfabeta, Bandung, Hal 27

orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik. Dalam hal ini, perhatian orang tua terhadap belajar anaknya.

Tidak hanya kedua faktor di atas, hasil belajar juga ditentukan oleh peran orang tua. Menurut Tu'u peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar yaitu orang tua memberi dorongan atau motivasi terhadap anak, membimbing anak belajar, memberikan teladan yang baik, komunikasi yang lancar terhadap anak, memenuhi kelengkapan belajar anak.⁷⁸ Sehingga dalam pembahasan ini berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh peran orang tua yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti semakin baik peran orang tua kepada anaknya maka akan semakin tinggi hasil belajar yang didapat. Sebaliknya semakin kurangnya peran orang tua maka akan semakin kurang hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar, peran orangtua dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMPN 1 Baitussalam dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98,026 > 2,478$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini diperkuat dengan penelitian Oktavianti yang menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika secara bersama-sama diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($51,800 > 3,072$).⁷⁹ Begitu juga penelitian Wahida mengemukakan bahwa ada

⁷⁸ Risma Septi Dwi Haryani, *Pengaruh Fasilitas Belajar, Intensitas Belajar dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS/IIS Di SMA Swasta Kota Semarang*, (Skripsi Universitas Negeri Semarang Tahun 2020), hlm 37

⁷⁹ Oktavianti, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Gugus Sami Aji Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*, Skripsi, (Semarang: UNS, 2019), hal. 6.

pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar $0,000 < 0,05$ dan kontribusi sebesar 89,8%.⁸⁰

⁸⁰ Wahida, Farhah. 2021. *Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro Pada Mata Pelajaran IPA Masa Pandemi Covid-19 Tahun ajaran 2020-2021*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Faklutas Terbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.
2. Terdapat hubungan peran orang tua dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.
3. Terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.
4. Terdapat hubungan motivasi, peran orang tua dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika di SMPN 1 Baitussalam.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran sebaiknya guru memperhatikan motivasi, peran orang tua dan kebiasaan belajar siswanya, karena hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada semua pihak (guru, kepala sekolah, orang tua) harus memperhatikan motivasi, peran orang tua dan kebiasaan belajar siswa sehingga siswa tersebut dapat meraih prestasi yang lebih baik.

3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan kajian lebih lanjut terkait hasil belajar siswa dengan mengangkat faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti minat, fasilitas dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adevita. (2021). Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Vol 5 No 1, diakses tanggal 03 Mei 2022
- Agustiningtyas. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 3, diakses tanggal 03 Mei 2022
- Arifia. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Tasyri'*: Vol 27, Nomor 2, diakses tanggal 03 Mei 2022
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman, Djaali. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Azwar. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset.
- Baharuddin. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Eka, Ratna. (2021). Kontribusi Kreativitas dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil pembelajaran matematika Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas Xi. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* Volume 5 Nomor 1, diakses tanggal 03 Mei 2022
- Eleonora. (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika. Cakrawala. *Jurnal Pendidikan*. Volume 15 No 1
- Hamalik, Oemar. (2015). *Metode Mengajar dan Kesulitan-Kesulitan*, Bandung: Rosdya Karya.
- Hamzah, B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hariwijaya. (2009). *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*, Yogyakarta: Tugupublisier.
- Haryadi. (2020). Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha* Volume 11 Number 2, diakses tanggal 03 Mei 2022

- Herman, Hudojo. (2008). *Mengajar Matematika*, Jakarta: DeliaPress.
- Heru. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4*, diakses tanggal 03 Mei 2022
- Husein, Umar. (2007). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husein, Umar. (2002). *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Karwati, Euis dan Priansa, Donni Juni. (2014). *Manajemen Kelas Classroom Management*. Bandung: Alfabeta.
- Kristiana. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal edukasi Vol. 2 No.1*
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, Fathurrohman dan Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- Mulyono. (2021). Riset Desain dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol. 16 No. 1*, diakses tanggal 03 Mei 2022
- Nurhasanah. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran pada Kelompok B.5 TK Keumala Bhayangkari Bone, *Jurnal Edhuchild. Vol. 2 No. 2*
- Purwadarminta. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Qomari. (2019). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan Insania Vol. 14 No. 3, diakses tanggal 03 Mei 2022
- Rahmahwati, Adelia Ayu. (2021). Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu. Vol. 5, No.5*
- Ryan, Thomas. (2013). *Sample Size Determination and Power*, Cina: Kanisius.
- Samsul. (2020). Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa di masa Pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan dan konseling Vol. 10, No. 1*, diakses tanggal 03 Mei 2022

- Sandi. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika. *Jurnal Matematika. Volume 12, Number 02*, diakses tanggal 03 Mei 2022
- Sara. (2020). Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Hasil belajar Siswa Pelajaran matematika Kelas VA SD. *Jurnal Education. Vol. 6 No.2*
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung, Rajawali Pers.
- Shendy. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Ekuitas: *Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 7, Number 2*, diakses tanggal 03 Mei 2022
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerjono, Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryani. (2021). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa To'bea Kabupaten Luwu. *Jurnal Refleksi*, Vol. 10, No. 2, diakses tanggal 03 Mei 2022
- Syamsu, Yusuf. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Tafdhila. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa Keperawatan Stiksiti Khadijah Palembang. *Jurnal Farmasi Vol. 10, No. 2*, diakses tanggal 03 Mei 2022
- Samliha, Wa ode. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil pembelajaran matematika Matematika Siswa SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Volume 7 No. 1*, diakses tanggal 03 Mei 2022
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*, Jogjakarta: Media Tama.
- Yosi. (2021). Peran Orang Tua dan Guru dalam Memotivasi Peserta Didik Sekolah Dasar di Masa Pandemic. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia) Vol. 6, No. 1*, diakses tanggal 03 Mei 2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
(STATUS TERAKREDITASI)

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bathoh Lueng Bata Telepo/Fax. (0651) 27569
BANDA ACEH 23245

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 671 /UM.M5/Q/FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh,

- Menimbang: a. Bahwa untuk kelancaran ujian-ujian Skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi mahasiswa yang bersangkutan;
- b. Yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Ho. Dj.1/363/2009 Tanggal 30 Juni 2009;
2. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8205/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2020, Tanggal 15 Desember 2020
3. Keputusan Tim Pengesahan Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh **11 Juni 2022**

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : 1. Menunjuk saudara :
1. **Nailul Authary, S.Pd.I., M. Pd**
Sebagai Pembimbing I.
 2. **Muhammad Yani, S.Pd.I., M. Pd**
Sebagai Pembimbing II.

Untuk membimbing Skripsi :

N A M A : **M. Irfan Tarigan**

N P M : 2005160006

J U R U S A N : Tadris Matematika

J U D U L : Hubungan Motivasi, Peran Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Di SMP

2. Kepada Pembimbing yang tercantum namanya diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku;
3. Surat Keputusan ini hanya berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan.
4. Segala sesuatu akan dirobohkan dan ditetapkan kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan kemudian hari.

Ditetapkan di : Banda Aceh.

Pada Tanggal : **22 Juni 2022**

Dekan,

Dr. Rosnidarwati, S.Ag., M.A

Tembusan :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Koordinator Kopertais Wilayah V Aceh.
3. Mahasiswa Yang bersangkutan.
4. Arsip.-



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS AGAMA ISLAM

(STATUS TERAKREDITASI)

Jalan Muhammadiyah No. 91 Bato Lueng Bata Email : fai.tarbiyah@unmuha.ac.id
BANDA ACEH 23245

Nomor : **885 /UM. M6/Q/FAI/2022**

Banda Aceh, 12 Oktober 2022

Lampiran : --

Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian
Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth :

Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Besar

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat, Semoga Bapak dan seluruh staf senantiasa dalam lindungan dan rahmat Allah SWT Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh dengan ini memohon agar kiranya Bapak/Ibu memberi izin dan bantuan kepada :

Nama : **M. Irfan Tarigan**
NPM : 2105160006
Prodi : S1- Tadris Matematika
Semester : IX (sembilan)
Alamat : Desa Labuy Kecamatan Baitussalam
Kabupaten Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada :

Sekolah SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar dalam Rangka Menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, yang berjudul:

“Hubungan Motivasi, Peran Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Pembelajaran Matematika di SMP”

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

An. Dekan.

Wakil Dekan I Bid. Akademik,



Dr. Hamdi Yusliani, S.Pd.I., M.A



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan T. Bachtiar Panglima Polem, SH Kota Jantho (23918) Telepon. (0651)92156 Fax. (0651) 92389
Email : dinaspendidikanacehbesar@gmail.com Website : www.disdikbudacehbesar.org

Kota Jantho, 13 Oktober 2022

Nomor : 070/4937/2022
Lampiran : -
Ha : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMP N 1 Baitussalam

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan I Bid. Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh Nomor : 885/UM. M6/Q/FAI/2022 tanggal 12 Oktober 2022 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar memberi izin kepada:

Nama : M. IRFAN TARIGAN
NPM : 2105160006
Jurusan/Prodi : TADRIS MATEMATIKA
Semester : IX (SEMBILAN)
Jenjang : S-1

Untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di SMP Negeri 1 Baitussalam Kabupaten Aceh Besar untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul :

“HUBUNGAN MOTIVASI, PERAN ORANG TUA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP “

Setelah selesai mengadakan penelitian, 1(satu) eks laporan dikirim ke SMP Negeri 1 Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.n Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Aceh Besar
Pengembang Kurikulum



Nip. 19780315 200604 2 021

Tembusan :

1. Bidang Akademik dan Kelembagaan
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI I BAITUSSALAM

Jln. Laksamana Malahayati Km 9 Desa Kajhu Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23373

E-mail smpnsatubaitussalam@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO : 070/045/2023

Sehubungan dengan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Besar No: 070/4937/2022 Tanggal 13 Oktober 2022, tentang permohonan izin untuk penelitian dan pengumpulan data untuk keperluan penyusunan skripsi atas nama

N a m a : M. IRFAN TARIGAN
NIM : 2105160006
Jurusan /Prodi : TADRIS MATEMATIKA
Judu Skripsi :

"HUBUNGAN MOTIVASI, PERAN ORANG TUA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP"

Telah melakukan Penelitian dan pengumpulan data mulai tanggal 24 Oktober 2022 s/d 28 Oktober 2022 Pada SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kainu, 06 Februari 2023

Wakil Kepala Sekolah

Bahtiar, S.Pd

NIP. 19700725 200003 1 007

Angket Motivasi, Peran Orang Tua, dan Kebiasaan Belajar

Nama Siswa :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Tulislah nama lengkap, kelas dan jenis kelamin kalian pada lembar yang disediakan!
3. Jangan memberikan coretan pada lembar yang disediakan!
4. Untuk menjawab pernyataan berikut pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√).

a. Selalu (SL)	c. Kadang-Kadang (KK)
b. Sering (S)	d. Tidak Pernah (TP)
5. Waktu pengisian angket 15 menit

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SL	S	KK	TP
Keinginan untuk berhasil dalam tahap belajar					
1	Saya belajar matematika bukan atas keinginan sendiri				
2	Saya yakin dapat menguasai pelajaran matematika meskipun pelajaran matematika dianggap sulit				
3	Saya tidak mempelajari materi matematika sebelum diberikan guru di sekolah				
4	Saya mencatat semua contoh penyelesaian soal, bagan, gambar, tabel, dan ilustrasi lainnya yang dibuat guru matematika di papan tulis				
Kebutuhan dalam belajar					
1	Saya rajin belajar matematika karena ingin mendapatkan hasil yang memuaskan				
2	Saya tidak semangat belajar matematika karena tidak ada hubungannya dengan cita-cita saya				
3	Apabila saya merasa ragu-ragu dalam menyelesaikan soal atau mengerjakan tugas matematika, maka saya akan mencari contoh yang benar sebagai pola yang saya ikuti				
4	Saya yakin matematika sangat bermanfaat untuk masa depan saya				
Pengakuan atas prestasi					

1	Saya senang jika guru menilai atau mengoreksi hasil Pekerjaan Rumah (PR)				
2	Saya senang jika guru memberikan hadiah jika saya memperoleh nilai matematika tertinggi				
3	Saya tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) matematika karena tidak pernah diperiksa oleh guru				
4	Saya sering dipilih untuk menjelaskan jawaban kepada teman-teman di kelas jika saya berhasil menjawab soal matematika yang diberikan guru				
Materi yang menarik					
1	Saya lebih mudah memahami materi matematika pada saat guru menjelaskan materi tersebut dengan menggunakan media digital				
2	Saya sangat sulit memahami sebagian materi matematika				
3	Saya lebih mudah memahami soal cerita yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang aktif atau berkelompok				
Pemberian dorongan moral					
1	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam belajar matematika				
2	Orang tua saya memberikan belajar tambahan untuk meningkatkan kemampuan matematika saya				
3	Orang tua tidak pernah memberikan nasihat kepada saya untuk belajar matematika dengan rajin				
4	Orang tua selalu memotivasi saya akan pentingnya belajar matematika				
Pemberian waktu belajar					
1	Orang tua meminta saya mengulang pelajaran matematika pada malam hari				
2	Orang tua membiarkan saya bermain HP di waktu belajar				
3	Orang tua tidak memfasilitasi saya untuk belajar kelompok				
Ketersediaan fasilitas belajar					
1	Orang tua bertanya kepada saya buku dan alat apa saja yang saya butuhkan dalam pembelajaran matematika				

2	Orang tua menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar				
3	Fasilitas yang digunakan oleh orang tua di rumah sering mengganggu belajar saya				
Penghargaan atas prestasi					
1	Orang tua memuji atau memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang baik				
2	Orang tua memuji atau memberikan hadiah ketika saya rajin belajar				
3	Orang tua bersikap biasa saja terhadap prestasi yang saya raih di setiap semester				
Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran					
1	Saya membawa peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran matematika di sekolah dengan lengkap				
2	Saya datang tepat waktu untuk mengikuti pelajaran matematika di sekolah				
3	Saya memperhatikan penjelasan materi matematika dari guru dengan serius				
4	Saya sering datang telat saat pelajaran matematika hendak dimulai				
Kebiasaan dalam memantapkan pembelajaran					
1	Saya tidak pernah mengulang kembali materi matematika yang di telah diajarkan di sekolah				
2	Saya membuat ringkasan pelajaran matematika tentang yang saya pelajari di sekolah				
3	Walaupun hari libur saya tetap mengulang pelajaran matematika di rumah				
4	Saya belajar matematika di luar sekolah dengan cara mengambil les tambahan				
Kebiasaan dalam membaca buku					
1	Saya membaca materi sambil menandai pokok-pokok pentingnya.				
2	Saya membuat rangkuman dari buku yang saya pelajari				
Kebiasaan dalam menghadapi ujian					
1	Dalam mempersiapkan diri ujian terlebih dahulu saya menyusun bahan yang akan saya pelajari secara sistematis				
2	Saya akan mengulang materi matematika sehari sebelum ujian				
3	Saya sering tanpa persiapan ketika mengikuti ujian matematika				

SOAL TES

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Mengerjakan Tes

1. *Bacalah dengan teliti dan seksama!*
2. *Tulislah nama lengkap, kelas dan jenis kelamin kalian pada lembar tes yang disediakan!*
3. *Laporkan kepada guru bila terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, ataupun jumlah soal kurang*
4. *Kerjakan semua jawaban dari soal yang tersedia*
5. *Dilarang menggunakan alat bantu hitung dan elektronik/HP*
6. *Waktu mengerjakan tes adalah 60 menit*

SOAL

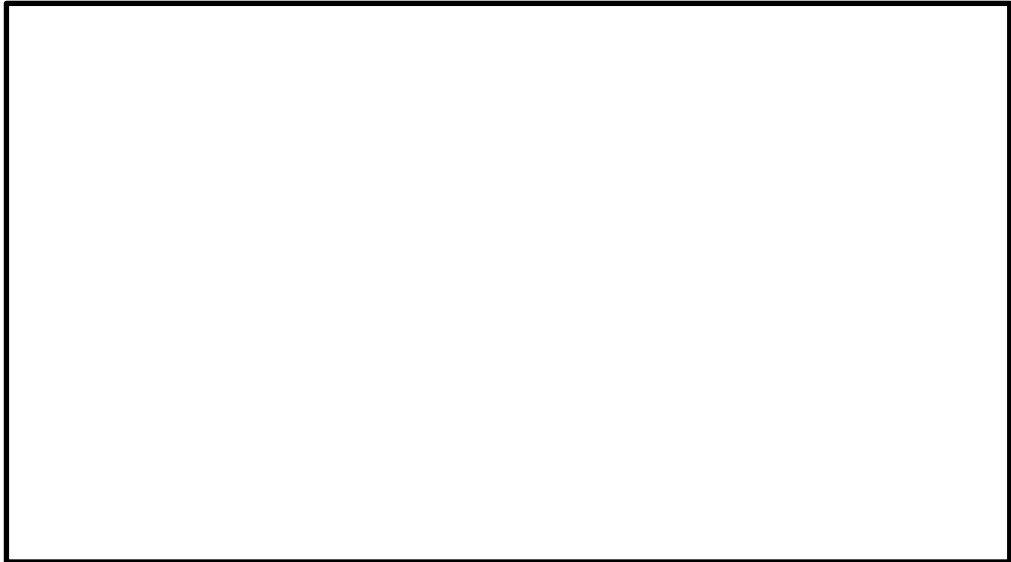
1. Suhu suatu ruangan di daerah kutub pada siang hari adalah 2°C dan pada malam hari 18°C lebih rendah dari suhu pada siang hari. Tentukan suhu pada malam harinya!

Jawab

2. Tuliskan sifat – sifat dari contoh operasi bilangan bulat berikut!
 - a. $3 + 8 = 8 + 3$ (.....)
 - b. $(5 + 2) + 10 = 5 + (2 + 10)$ (.....)
 - c. $2 \times (50 + 6) = (2 \times 50) + (2 \times 6)$ (.....)
 - d. $15 \times 1 = 15$ (.....)
3. Andi salah satu siswa SMP Negeri 1 Baitussalam yang mewakili sekolahnya untuk mengikuti kompetisi matematika. Dalam kompetisi tersebut setiap

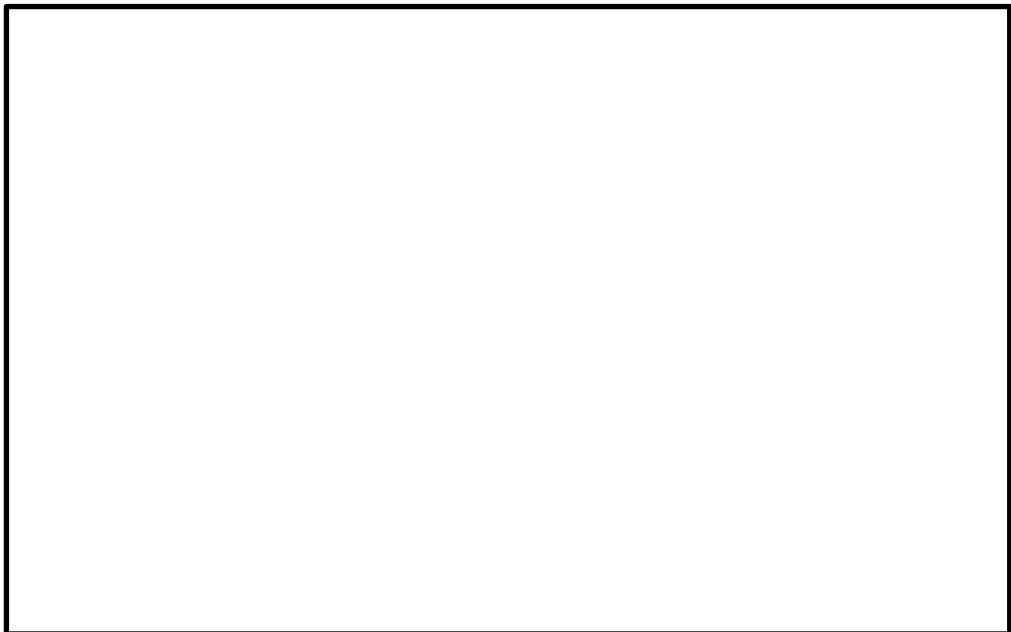
jawaban yang benar diberi skor 4, salah -2 dan tidak dijawab -1. Dari 50 soal yang diberikan, Andi menjawab benar 35 soal dan salah 9 soal. Tentukan skor yang diperoleh Andi dalam kompetisi tersebut!

Jawab



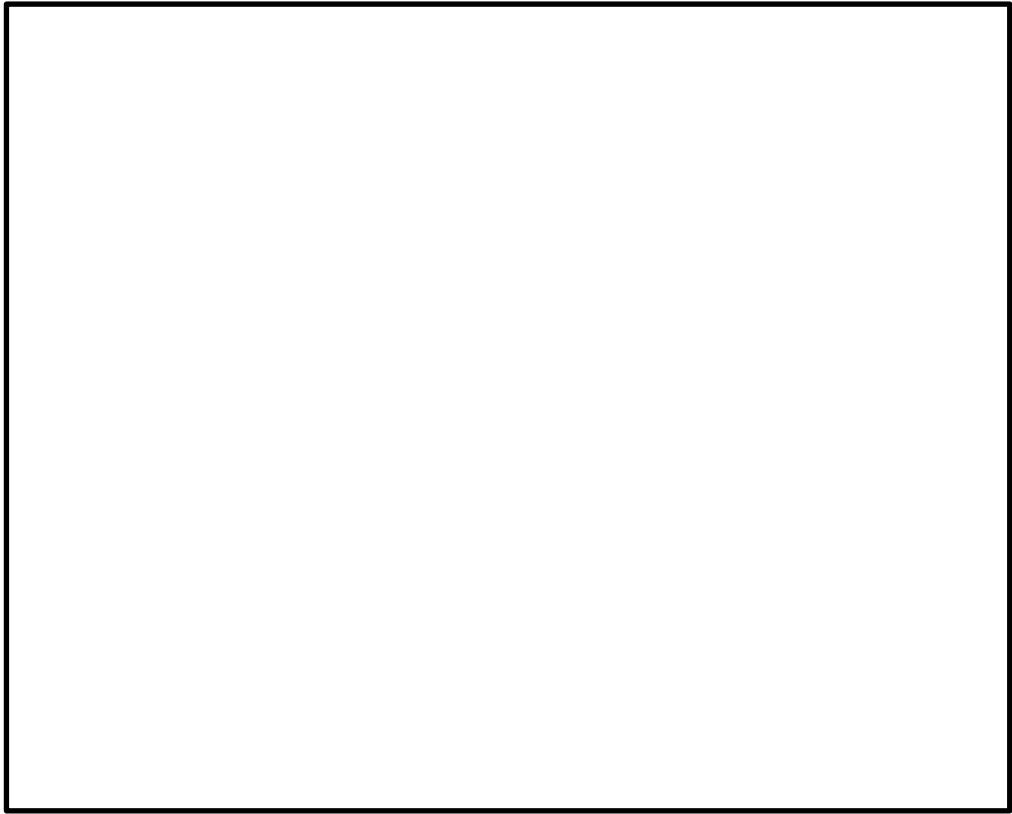
4. Tentukan faktor prima dari 30!

Jawab



5. Tentukan KPK dan FPB dari 20 dan 30!

Jawab



Alternatif Jawaban Tes

No	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Skor
1	Suhu suatu ruangan di daerah kutub pada siang hari adalah 2°C dan pada malam hari 18°C lebih rendah dari suhu pada siang hari. Tentukan suhu pada malam harinya!	$= 2^{\circ}\text{C} - 18^{\circ}\text{C}$ $= -16^{\circ}\text{C}$	15
2	Tuliskan sifat – sifat dari contoh operasi bilangan bulat berikut! a. $3 + 8 = 8 + 3$ (.....) b. $(5 + 2) + 10 = 5 + (2 + 10)$ (.....) c. $2 \times (50 + 6) = (2 \times 50) + (2 \times 6)$ (.....) d. $15 \times 1 = 15$ (.....)	a. Komutatif b. Asosiatif c. Distributif d. Identitas	15
3	Andi salah satu siswa SMP Negeri 1 Baitussalam yang mewakili sekolahnya untuk mengikuti kompetisi matematika. Dalam kompetisi tersebut setiap jawaban yang benar diberi skor 4, salah -2 dan tidak dijawab -1. Dari 50 soal yang diberikan, Andi menjawab benar 35 soal dan salah 9 soal. Tentukan skor yang diperoleh Andi dalam kompetisi tersebut!	Andi menjawab benar 35 soal $= 35 \times 4 = 140$ Andi menjawab salah 9 soal $= 9 \times (-2) = -18$ Jumlah soal yang tidak dijawab Andi $= 6 \times (-1) = -6$ Jadi skor yang diperoleh Andi adalah $140 + (-18) + (-6) = 116$	25
4	Tentukan faktor prima dari 30!	Untuk mendapatkan faktor prima dari 30 kita dapat menggunakan pohon faktor	20

		Yang merupakan faktor prima pada pohon faktor tersebut adalah bilangan yang dilingkari. Sehingga banyaknya anggota himpunan faktor prima dari 30 adalah 3, yaitu bilangan 2, 3, dan 5	
5	Tentukan KPK dan FPB dari 20 dan 30!	Untuk mendapatkan faktor prima dari 20 dan 30 kita dapat menggunakan pohon faktor $20 = 2^2 \times 5$ $30 = 2 \times 3 \times 5$ Dalam menentukan nilai KPK, kita akan mengalikan semua faktor prima, jika ada faktor yang sama maka pilihlah pangkat yang lebih besar. $KPK = 2^2 \times 3 \times 5 = 60$ Untuk menentukan FPB, pilihlah faktor prima dengan pangkat terkecil yang sama. Kemudian kalikan $20 = 2^2 \times 5$ $30 = 2 \times 3 \times 5$ Bilangan yang sama dengan pangkat terkecil adalah 2 dan 5 Sehingga FPB dari 20 dan 30 adalah $2 \times 5 = 10$ Sehingga KPK dan FPB dari 20 dan 30 adalah 60 dan 10	25
Total Skor			100

No	Nama	Motivasi	Peran Orang Tua	Kebiasaan Belajar	Hasil Belajar
1.	NK	42	36	45	50
2.	ZU	40	45	34	55
3.	HA	42	45	45	90
4.	MA	51	52	50	90
5.	RA	41	48	34	60
6.	PA	41	47	48	75
7.	TA	52	51	48	80
8.	RD	40	44	36	55
9.	SM	40	45	40	50
10.	RZ	54	50	36	90
11.	WY	41	44	44	65
12.	MA	44	48	40	55
13.	JZ	57	50	46	80
14.	RK	43	44	36	55
15.	FS	52	47	48	85
16.	NH	56	47	48	90
17.	TV	40	36	38	50
18.	SH	31	34	36	50
19.	RN	50	55	45	75
20.	FD	41	45	37	65
21.	AS	56	48	50	90
22.	RN	41	36	34	50
23.	RD	45	51	47	75
24.	RK	48	43	48	70
25.	AA	41	35	35	50
26.	SK	44	47	45	60
27.	MA	43	44	42	60
28.	YY	54	52	35	75
29.	PN	38	30	39	55
30.	HA	49	50	45	75
31.	AZ	53	52	50	90
32.	NF	34	38	31	55
33.	MH	54	47	48	80
34.	ZH	34	42	30	50
35.	ZN	47	43	37	40
36.	HN	37	39	38	40
37.	NA	43	42	41	50
38.	AM	57	49	49	90
39.	HZ	57	49	50	95
40.	FZ	41	37	37	50
41.	MA	50	46	46	70
42.	AJ	55	47	49	85

43.	NK	50	47	43	75
44.	DS	58	49	48	90
45.	NS	48	49	43	60
46.	AL	43	39	42	50
47.	ZI	45	45	44	60
48.	ZS	39	37	37	50
49.	AF	35	34	36	50
50.	RS	46	37	37	50
51.	SM	40	35	37	50
52.	NF	34	34	37	40
53.	MD	37	37	38	50
54.	DH	39	43	36	55
55.	NS	44	34	35	50
56.	IR	38	39	30	55
57.	MJ	44	37	35	55
58.	MN	36	37	31	55
59.	MZ	41	38	40	50
60.	AK	40	38	41	50
61.	MK	42	26	46	50
62.	WS	38	36	44	50
63.	YH	38	38	30	40
64.	ZM	45	37	32	45
65.	SR	46	35	37	50
66.	NH	50	47	42	60
67.	HA	38	40	43	50
68.	IS	39	36	38	40
69.	RS	39	44	38	55
70.	MK	40	40	36	50
71.	AZ	47	36	34	40
72.	ML	39	39	43	45
73.	ZM	37	37	42	40
74.	BM	52	41	46	70
75.	AS	35	32	39	40
76.	NF	36	32	38	45
77.	NU	38	33	35	40
78.	NS	36	43	35	50
79.	IM	37	31	37	40
80.	MI	43	38	39	50
81.	MR	38	38	37	40
82.	SM	41	38	39	45
83.	AB	35	35	31	30
84.	CA	43	47	37	60
85.	RK	41	43	34	45
86.	RA	40	40	43	50

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Hasil Belajar * Peran Orang Tua	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Hasil Belajar * Kebiasaan Belajar	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%

Hasil Belajar * Motivasi Belajar

Report			
Hasil Belajar			
Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
31	50.00	1	.
34	48.33	3	7.638
35	40.00	3	10.000
36	50.00	3	5.000
37	42.50	4	5.000
38	47.14	7	6.986
39	49.00	5	6.519
40	51.25	8	2.315
41	55.50	10	10.124
42	63.33	3	23.094
43	54.17	6	4.916
44	55.00	4	4.082
45	60.00	3	15.000
46	50.00	2	.000
47	40.00	2	.000
48	65.00	2	7.071
49	75.00	1	.
50	70.00	4	7.071
51	90.00	1	.
52	78.33	3	7.638
53	90.00	1	.
54	81.67	3	7.638
55	85.00	1	.
56	90.00	2	.000
57	88.33	3	7.638
58	90.00	1	.
Total	58.55	86	15.975

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	17591.290	25	703.652	10.292	.000
		Linearity	14234.849	1	14234.849	208.212	.000
		Deviation from Linearity	4356.421	24	339.852	5.146	.063
	Within Groups		4102.024	60	98.361		
	Total		41613.311	85			

Hasil Belajar * Peran Orang Tua

Report			
Hasil Belajar			
Peran Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
26	50.00	1	.
30	55.00	1	.
31	40.00	1	.
32	42.50	2	3.536
33	40.00	1	.
34	47.50	4	5.000
35	45.00	4	10.000
36	46.67	6	5.164
37	49.38	8	4.955
38	47.14	7	5.669
39	47.50	4	6.455
40	50.00	3	.000
41	70.00	1	.
42	50.00	2	.000
43	52.00	5	11.511
44	58.00	5	4.472
45	64.00	5	15.572
46	70.00	1	.
47	74.44	9	11.844
48	68.33	3	18.930
49	83.75	4	16.008
50	81.67	3	7.638
51	77.50	2	3.536
52	85.00	3	8.660
55	75.00	1	.
Total	58.55	86	15.975

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Peran Orang Tua	Between Groups	(Combined)	16215.943	24	675.664	7.525	.000
		Linearity	12923.919	1	12923.919	143.930	.000
		Deviation from Linearity	3292.024	23	143.131	1.594	.076
	Within Groups		5477.371	61	89.793		
	Total		21693.314	85			

Hasil Belajar * Kebiasaan Belajar

Report			
Hasil Belajar			
Kebiasaan Belajar	Mean	N	Std. Deviation
30	48.33	3	7.638
31	46.67	3	14.434
32	45.00	1	.
34	50.00	5	7.906
35	53.33	6	11.690
36	57.86	7	14.392

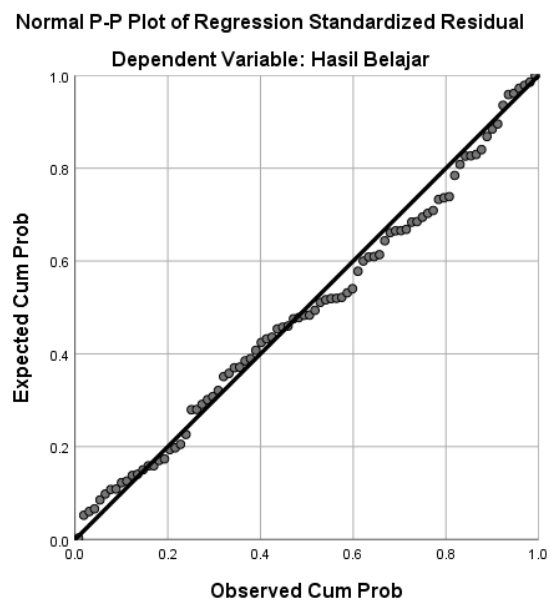
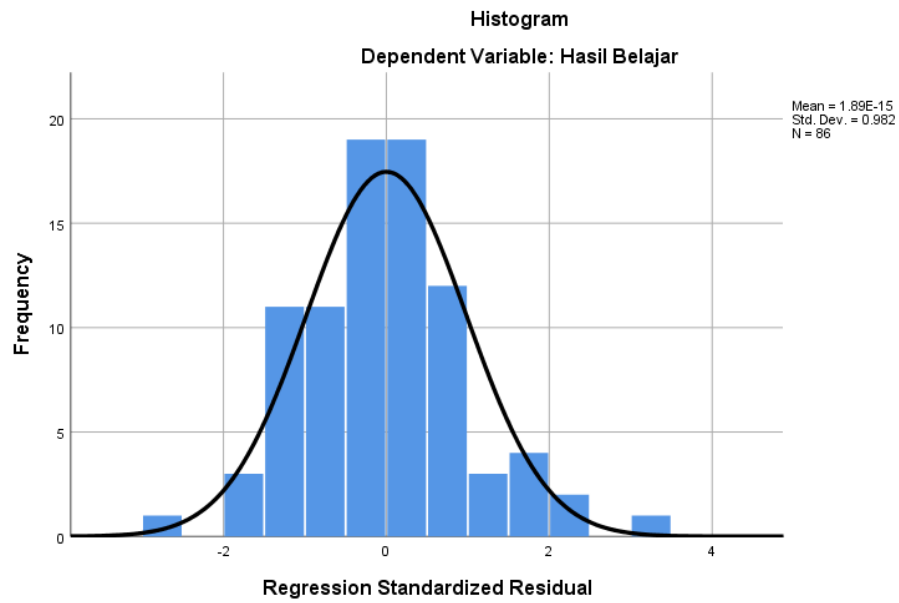
37	48.64	11	8.394
38	46.67	6	6.055
39	47.50	4	6.455
40	51.67	3	2.887
41	50.00	2	.000
42	52.50	4	9.574
43	56.00	5	11.937
44	58.33	3	7.638
45	70.00	5	15.411
46	67.50	4	12.583
47	75.00	1	.
48	81.43	7	7.480
49	87.50	2	3.536
50	91.25	4	2.500
Total	58.55	86	15.975

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kebiasaan Belajar	Between Groups	(Combined)	15200.614	19	800.032	8.133	.000
		Linearity	10752.262	1	10752.262	109.300	.000
		Deviation from Linearity	6411.352	18	247.131	3.612	.058
	Within Groups		7492.721	66	99.376		
	Total		41693.314	85			

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Peran Orang Tua	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Kebiasaan Belajar	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%
Hasil Belajar	86	100.0%	0	0.0%	86	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Motivasi	Mean		43.3605	.70583
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.9571	
		Upper Bound	44.7638	
	5% Trimmed Mean		43.1486	
	Median		41.0000	
	Variance		42.845	
	Std. Deviation		6.54561	
	Minimum		31.00	
	Maximum		58.00	
	Range		27.00	
	Interquartile Range		9.25	
	Skewness		.631	.260
	Kurtosis		-.483	.514
Peran Orang Tua	Mean		41.5233	.66672
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40.1976	
		Upper Bound	42.8489	
	5% Trimmed Mean		41.5517	
	Median		41.5000	
	Variance		38.229	
	Std. Deviation		6.18295	
	Minimum		26.00	
	Maximum		55.00	
	Range		29.00	
	Interquartile Range		10.00	
	Skewness		.003	.260
	Kurtosis		-.794	.514
Kebiasaan Belajar	Mean		40.0581	.59807

	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.8690	
		Upper Bound	41.2473	
	5% Trimmed Mean		40.0517	
	Median		39.0000	
	Variance		30.761	
	Std. Deviation		5.54629	
	Minimum		30.00	
	Maximum		50.00	
	Range		20.00	
	Interquartile Range		9.00	
	Skewness		.173	.260
	Kurtosis		-.975	.514
Hasil Belajar	Mean		58.5465	1.72268
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55.1214	
		Upper Bound	61.9717	
	5% Trimmed Mean		57.8941	
	Median		52.5000	
	Variance		255.215	
	Std. Deviation		15.97546	
	Minimum		30.00	
	Maximum		95.00	
	Range		65.00	
	Interquartile Range		20.00	
	Skewness		.807	.260
	Kurtosis		-.399	.514



Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.782	.774	7.595
a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Peran Orang Tua, Motivasi Belajar				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16963.311	3	5654.437	98.026	.000 ^b
	Residual	4730.002	82	57.683		
	Total	21693.314	85			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar, Peran Orang Tua, Motivasi Belajar						

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.294	6.697		7.809	.000		
	Motivasi Belajar	.910	.200	.373	4.548	.000	.395	2.530
	Peran Orang Tua	.978	.185	.378	5.273	.000	.516	1.936
	Kebiasaan Belajar	.768	.198	.267	3.879	.000	.563	1.778
a. Dependent Variable: Hasil Belajar								



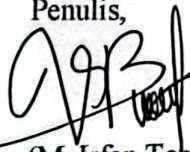


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : M. Irfan Tarigan
2. Tempat/Tanggal lahir : Banda Aceh/ 24 Oktober 2000
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Polri
8. Alamat : Desa Labuy, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar
Prov. Aceh
9. Nama orang tua
 - a. Ayah : Edi Yaksa Tarigan
 - b. Ibu : Asiah
10. Pekerjaan orangtua
 - a. Ayah : Polri
 - b. Ibu : PNS
11. Alamat orang tua : Desa Kuta Lot, Kec. Kebayakan, Kab. Aceh
Tengah, Prov. Aceh
12. Riwayat pendidikan
 - a. SD / MI : MIN 1 Sp 3 Bener meriah Tahun Lulus: 2012
 - b. SMP / MTs : MTsS Jeumala Amal Tahun Lulus: 2015
 - c. SMA / MAN : MAS Jeumala Amal Tahun Lulus: 2018
 - d. Perguruan Tinggi : Prodi Tadris Matematika Unmuha s/d Sekarang

Banda Aceh, 04 Februari 2023

Penulis,



(M. Irfan Tarigan)

NPM. 2105160006